

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM LEARNING PADA SISWA
KELAS II SDN 241 LABOSE**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

NURWANA. S

105401119519

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2023



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nurwana. S** NIM 105401119519 di terima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 220 Tahun 1444 H/2023 M Pada tanggal 28 Dzulqaidah 1444 H 17 Juni 2023 M. sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Pada hari Selasa tanggal 20 Juni 2023.

28 Dzulqaidah 1444 H

Makassar

20 Juni 2023 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Ambo-Asse, M.Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Penguji :
 1. Dr. Andi Husniati, M.Pd. (.....)
 2. Kristiawati, S.Pd., M.Pd. (.....)
 3. Dr. Haerul Syam, M.Pd. (.....)
 4. Hamdana Hadaming, S.Si, M.Pd. (.....)

Disahkan oleh ;

Dekan, FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D

NBM: 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Quantum Learning Pada Siswa Kelas II SDN 241 Labose**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **Nurwana. S**
NIM : **105401119519**
Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.



Dekan FKIP
Unismuh Makassar



Ketua Program Studi PGSD





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nurwana. S**
NIM : 105401119519
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Quantum Learning Pada Siswa Kelas II SDN 241 Labose

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 10 Mei 2023

Yang membuat pernyataan

Nurwana. S



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nurwana. S**

Stambuk : 105401119519

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti yang tertera di atas maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 10 Mei 2023

Yang membuat perjanjian

Nurwana. S

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Jangan sering melihat keatas, sesekali lihatlah kebawah.

Bersyukurlah.....



Persembahan

Segala perjuangan hingga titik ini saya persembahkan
Pada kedua orang yang paling berharga dalam hidup saya.
Hidup begitu menjadi mudah dan lancar ketika kita memiliki
Orang tua yang memahami kita lebih daripada diri kita sendiri.
Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna.
Terlebih rasa syukur yang amat dalam kepada Allah Swt
atas segala kemudahan yang diberikan.

ABSTRAK

Nurwana.S. 2023. Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Quantum Learning Pada Siswa Kelas II SDN 241 Labose. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Husniati dan pembimbing II Kristiawati.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II melalui penerapan *Quantum Learning*. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas II SDN 241 Labose tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 8 orang siswa. Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari empat kali pertemuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dan lembar observasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata aktivitas siswa pada siklus I yaitu 49% siswa dalam kategori tidak tuntas dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 80% siswa dalam kategori tuntas. Sedangkan pada hasil tes belajar siklus I yaitu dari 8 siswa hanya 3 siswa yang tuntas dengan ketuntasan klasikal 38% dan yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM = 70) sebanyak 5 siswa. Dan mengalami peningkatan di siklus II menjadi 6 siswa dengan ketuntasan klasikal 75% dan jumlah siswa yang tidak mencapai KKM adalah 2 siswa. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Quantum Learning* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas II SDN 241 Labose.

Kata Kunci: *Quantum Learning, Hasil Belajar, Matematika*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Quantum Learning Pada Siswa Kelas II SDN 241 Labose.”**.

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah berhasil membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang ilmiah dan penuh kasih sayang. Dalam penyusunan penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya tidak akan terwujud tanpa bantuan doa, bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penulisan skripsi ini, antara lain: Kedua orang tua penulis Bapak Sahiruddin dan Ibu Suriana yang senantiasa berdoa tiada henti, dan telah berjuang, mengasuh, membesarkan, mendidik serta membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu serta kepada saudara penulis Nurwina Sahiruddin dan Nurasyifa Dzahiyah Sahiruddin yang telah mendukung penulis selama kuliah. Dan tak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua sepupu penulis yaitu St. Nurfadillah dan Muh. Ramadani yang juga senantiasa mendukung penulis selama menyusun skripsi penelitian ini.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan kepada selaku pembimbing pertama Ibu Dr. Andi Husniati, M. Pd, dan selaku pembimbing kedua Ibu Kristiawati, S. Pd., M. Pd yang dengan sabar, tekun dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk

memberikan bimbingan, motivasi, arahan serta saran-saran yang berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi berlangsung.

Tak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada; Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Dr. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., P.Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, serta seluruh dosen serta staf pengawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Tak lupa penulis juga ucapkan terima kasih kepada Syafruddin, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 241 Labose, serta guru dan staf sekolah SDN 241 Labose terutama Ibu Kamriah, S.Pd, selaku Wali Kelas II yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian.

Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuangan peneliti dalam menuntut ilmu di Universitas yaitu teman-teman di kelas PGSD G terutama pada A.Mutiatul Awaliah, Alfina Pratiwi dan St. Nursyahwa Arika, yang telah memberikan dukungan, dan memberikan motivasi. Tak lupa juga teman-teman SMP peneliti Hastuti Haeruddin dan Yusriani Syam yang selalu siap sedia menemani peneliti dalam menyusun penelitian ini.

Serta terima kasih juga kepada member EXO (Kim Minseok, Kim Junmyeon, Zhang Yixing, Byun Baekhyun, Kim Jongdae, Park Chanyeol, Dohkyungsoo, Kim Jongin dan Ooh Sehun) karena dengan mendengar lagu-lagu

mereka penulis jadi semangat dan terhibur dalam menyusun skripsi. Tetap *WE ARE ONE EXO SARANGHAJA*.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri penulis. Aamiin.

Makassar, 10 Mei 2023

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Hasil Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	25
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	29
C. Faktor yang Diselidiki	29
D. Prosedur Penelitian.....	30
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Teknik Analisis Data	34
H. Indikator Keberhasilan	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Analisis Data.....	61
C. Pembahasan	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN	68



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penerapan TANDUR.....	18
Tabel 3.1 Kategori aktivitas siswa dan guru	35
Tabel 3.2 Kategori Keberhasilan Nilai Tes Siswa.....	36
Tabel 4.1 Hasil observasi aktivitas siswa siklus I	44
Tabel 4.2 Hasil observasi aktivitas guru siklus I.....	45
Tabel 4.3 Statistik Hasil belajar siswa pada siklus I.....	47
Tabel 4.4. Distribusi kategori hasil belajar siklus I	47
Tabel 4.5 Deskripsi ketuntasan hasil belajar siswa siklus I	48
Tabel 4.6 Refleksi siklus I.....	49
Tabel 4.7 Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II.....	56
Tabel 4.8 Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II.....	58
Tabel 4.9 Statistik hasil belajar siswa pada siklus II.....	59
Tabel 4.10 Distribusi kategori hasil belajar siklus I	60
Tabel 4.11 Deskripsi ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	26
Gambar 3.1 Siklus Kemmis dan MC. Taggart	30



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin keterlangsungan pembangunan suatu bangsa. Peningkatan kualitas SDM jauh lebih mendesak untuk segera direalisasikan terutama dalam menghadapi era persaingan global. Oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM sejak dini merupakan hal penting yang harus dipikirkan secara bersungguh-sungguh.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah dengan cara perbaikan proses belajar mengajar atau pembelajaran. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjukkan kepada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai penerima pelajaran (siswa), sedangkan mengajar menunjukkan kepada apa yang harus dilakukan oleh seorang guru yang menjadi pengajar. Jadi belajar mengajar merupakan proses interaksi antara guru dan siswa pada saat proses pengajaran. Proses pengajaran akan berhasil selain ditentukan oleh kemampuan guru dalam menentukan metode dan alat yang digunakan dalam pengajaran, juga ditentukan oleh minat belajar siswa (Muh. Kahar, 2017).

Berbagai konsep dan wawasan baru tentang pembelajaran di sekolah telah muncul dan berkembang seiring pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai pendidik yang menduduki posisi strategis dalam pengembangan

sumber daya manusia, dituntut untuk terus mengikuti perkembangan konsep-konsep baru dalam dunia pendidikan (Harmita Ningsih, 2018).

Cholifah (2012) Sekolah merupakan suatu instansi atau lembaga pendidikan yang mampu berperan dalam proses edukasi (proses pendidikan yang menekankan pada kegiatan mendidik dan mengajar), proses sosialisasi (proses bermasyarakat khususnya bagi anak didik), dan proses transformasi (proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik).

Pendidikan dapat mengalami perubahan ke arah yang lebih baik bahkan sempurna sehingga sangat diharapkan adanya pembaharuan-pembaharuan. Salah satu upaya pembaharuan dalam bidang pendidikan adalah pembaharuan metode atau meningkatkan relevansi metode mengajar. Metode mengajar dikatakan relevan jika mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan pada umumnya (Suryati, 2018).

Hal ini sejalan dengan penjelasan Undang-undang Republik Indonesia Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 Nomor 23 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri”.

Upaya meningkatkan pendidikan menjadi tugas dan tanggung jawab guru, karena gurulah yang langsung membina para siswa di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar. Namun upaya meningkatkan kualitas pendidikan bukanlah hal

yang mudah, karena itu diperlukan guru yang professional guna meningkatkan mutu pendidikan dan tujuan pendidikan nasional dapat terwujud.

Seorang guru yang baik harus mampu menyusun suatu strategi pembelajaran yang mampu membawa peran serta siswa secara aktif belajar dikarenakan kesadaran dan ketertarikan siswa yang cukup tinggi, bukan semata-mata untuk memenuhi kewajiban. Guru dituntut dapat menyajikan kegiatan belajar mengajar yang mampu membangkitkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan motor penggerak yang menjadikan siswa secara aktif melibatkan diri untuk belajar. Usaha guru untuk membangkitkan motivasi belajar pada siswa diarahkan pada unsur internal (siswa) dan unsur eksternal (di luar siswa). Contoh dari unsur eksternal tersebut adalah suasana kelas yang efektif untuk belajar (Harmita Ningsih, 2018).

Untuk mewujudkan tujuan ini sangat diperlukan peran guru secara aktif sebab guru sebagai pengelola proses pembelajaran bertindak selaku fasilitator hendaknya berusaha menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif, mengembangkan bahan pengajaran dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak dan menguasai tujuan pendidikan yang harus mereka capai, oleh karena itu guru dituntut mampu mengelola proses pembelajaran yang dapat memberikan rangsangan kepada siswa sebagai subyek utama belajar (Andi Adam, 2019).

Oleh karena itu, guru perlu merancang dan melaksanakan suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa mengkonstruksi pemikiran sendiri untuk mencapai target indikator dari materi yang telah ditentukan dengan merancang suatu

kegiatan pembelajaran yang lebih bermakna bagi siswa, sehingga dengan begitu akan memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari, kemudian hal tersebut dengan sendirinya akan berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan jelas bahwa proses pembelajaran seharusnya berjalan dengan baik sesuai dengan tuntunan indikator-indikator materi yang ingin dicapai karena keberhasilan hasil belajar yang diharapkan sangatlah tergantung pada kualitas proses pembelajaran yang di sajikan oleh guru (Haslina, 2022).

Kenyataan yang terjadi di sekolah adalah proses pembelajaran belum menemukan hasil yang optimal. Siswa masih belum terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa masih berperan sebagai penerima informasi dan hanya menunggu penjelasan dari guru sehingga menyebabkan pemahaman yang didapatkan siswa terbatas (Haslina, 2022).

Pelajaran matematika bagi sebagian besar siswa adalah mata pelajaran yang sulit, ini merupakan masalah utama yang dihadapi oleh para guru matematika. Rendahnya hasil belajar matematika karena adanya berbagai cap negatif telah melekat di benak siswa berkenaan dengan pelajaran matematika, yang bisa jadi itu semua dimunculkan dari guru baik secara langsung maupun tidak langsung, disadari atau tidak disadari.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 3 November 2022 diketahui bahwa nilai hasil belajar matematika tergolong rendah. Dari informasi yang diperoleh, nilai ulangan per sub tema dari 8 siswa hanya 3 (25%) siswa yang tuntas dan 6 (75%) siswa yang tidak tuntas dengan kriteria ketuntasan Maksimal (KKM) 70. Rendahnya nilai hasil belajar siswa dikarenakan

kurangnya perhatian siswa selama proses pembelajaran sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah matematika karena pemahaman materi yang masih kurang. Serta dalam proses pembelajaran siswa masih banyak yang bermain dalam kelas. Hal tersebut dikarenakan siswa tidak fokus dalam pembelajaran, siswa hanya bermain sehingga tidak memperhatikan penjelasan guru.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar ini dipengaruhi oleh: 1). Kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran, 2). Guru menggunakan model yang kurang cocok dalam pembelajaran yaitu model PBL dimana siswa yang terbiasa mendapatkan informasi dari guru sebagai narasumber utama akan merasa kurang nyaman dengan cara belajar sendiri dalam pemecahan masalah yang diberikan, 3). Hilangnya antusias dan kegembiraan siswa saat belajar yang dapat berakibat pada nilai hasil belajar matematika siswa. Oleh karena itulah nilai hasil belajar Matematika siswa kelas II SDN 241 Labose masih perlu ditingkatkan melalui upaya penerapan model *Quantum Learning* yang diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Alasan peneliti menggunakan model *Quantum Learning* yaitu dilihat dari beberapa masalah yang ada pada kelas II, maka dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika perlu diterapkan model yang dapat mengaktifkan siswa, membuat suasana pembelajaran berlangsung dan terasa menyenangkan sehingga dapat memacu keaktifan siswa di kelas. Seperti halnya menurut buku terjemahan Alwiyah 2013: 86 (DePorter Bobbi dan Mike

Hernacki), *quantum learning* adalah gabungan antara belajar dan bermain, sehingga dengan hal inilah membuat peneliti yakin menerapkan model *quantum learning*.

Quantum Learning merupakan salah satu alternatif pembaharuan pembelajaran yang memadukan semua faktor yang terlibat dalam proses pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dengan suasana kelas yang nyaman, menyenangkan dan bergairah. Faktor belajar tersebut meliputi pengaturan suasana kelas yang nyaman, penciptaan hubungan antara guru dan siswa, dan pelaksanaan proses pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan karakteristik siswa.

Didukung dari penelitian sebelumnya oleh Wiji Astutik (2017), yaitu penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mata pelajaran Matematika bagi siswa V Sekolah Dasar dengan menggunakan metode *quantum learning*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *quantum learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Dengan demikian membuktikan pentingnya penerapan model *quantum learning*.

Berdasarkan uraian diatas, dengan menyadari akan manfaat *Quantum Learning* serta melihat informasi dari guru kelas II SDN 241 Labose belum menggunakan *Quantum Learning* dalam pembelajaran Matematika. Maka perlu kiranya diadakan penelitian untuk mengetahui peningkatan kemampuan hasil belajar matematis siswa dengan penerapan *Quantum Learning*. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “**Meningkatkan**

Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Quantum Learning Pada Siswa Kelas II SDN 241 Labose”

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, salah satu masalah utama dalam kegiatan pembelajaran Matematika di kelas II SDN 241 Labose adalah rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan 1). Kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran, 2). Guru menggunakan model yang kurang cocok dalam pembelajaran, 3). Serta hilangnya antusias dan kegembiraan siswa saat belajar.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan rendahnya hasil belajar Matematika pada siswa kelas II SDN 241 Labose, peneliti menerapkan model *quantum learning*.

3. Rumusan Masalah

Apakah penerapan model pembelajaran *quantum learning* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika pada siswa kelas II di SDN 241 Labose?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *quantum learning* pada mata pelajaran matematika kelas II SDN 241 Labose.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis membagi manfaat penelitian menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan mampu menggunakan model berbasis *quantum learning* di sekolah dasar khususnya di kelas II SD.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Melalui model *quantum learning* dapat membuat siswa menjadi lebih tertarik dalam memperhatikan guru dalam menjelaskan. Selain itu, model *quantum learning* dapat membuat siswa lebih nyaman dan senang dalam belajar, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

b. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang berguna bagi guru dalam pengelolaan kelas, penggunaan berbagai teknik dalam pengajaran, dan penyusunan kurikulum pelajaran dalam menentukan kebijakan dalam proses belajar mengajar, khususnya pengajaran pada pelajaran Matematika.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh semua guru mata pelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah melalui *quantum learning*.

d. Bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti, yaitu sebagai bekal saat terjun di dunia pendidikan sekaligus tambahan wawasan tentang penerapan model *quantum learning* untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar. Hasil belajar yang dicapai seseorang dapat menjadi indikator tentang batas kemampuan, kesanggupan, penguasaan tentang pengetahuan keterampilan dan sikap atau nilai yang dimiliki oleh orang itu dalam suatu pelajaran.

Sinar (2018: 22) menyatakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh oleh seseorang setelah mereka menyelesaikan serangkaian pembelajaran dari mata pelajaran dengan dibuktikan melalui hasil tes yang berbentuk nilai hasil belajarnya.

Yulial Hikmah (2020) dalam penelitian (Afandi, dkk 2013: 6) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan proses perubahan kemampuan intelektual (kognitif), kemampuan minat atau emosi (afektif) dan kemampuan motorik halus dan kasar (psikomotor) pada peserta didik. Perubahan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya dalam satuan pendidikan dasar diharapkan sesuai dengan tahap perkembangannya yaitu pada tahapan operasional kongrit.

Sanjaya (2010: 87) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah tingkah laku sebagaimana hasil belajar dirumuskan dalam bentuk kemampuan dan kompetensi yang dapat diukur atau dapat ditampilkan melalui performance siswa. Istilah-istilah tingkah laku dapat diukur sehingga menggambarkan indikator hasil belajar adalah mengidentifikasi (identify), menyebutkan (name), menyusun (construct), menjelaskan (describe), mengatur (order), dan membedakan (different). Sedangkan istilah-istilah untuk tingkah laku yang tidak menggambarkan indikator hasil belajar adalah mengetahui, menerima, memahami, mencintai, mengira-ngira, dan lain sebagainya (Afandi, 2013).

Adapun hasil belajar menurut Bloom dalam Purwanto (2007: 45) yang menggolongkan kedalam tiga ranah yang perlu diperhatikan dalam setiap proses belajar mengajar. Tiga ranah tersebut adalah ranah kognitif, efektif, dan psikomotor. Ranah kognitif mencakup hasil belajar yang berhubungan dengan ingatan, pengetahuan, dan kemampuan intelektual. Ranah efektif mencakup hasil belajar yang berhubungan dengan sikap, nilai-nilai, perasaan, dan minat. Ranah psikomotor mencakup hasil belajar yang berhubungan dengan keterampilan fisik atau gerak yang ditunjang oleh kemampuan psikis.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh siswa dari pengalaman belajarnya, baik perilaku

dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, dan keterampilan yang dibuktikan dengan skor yang diperoleh siswa setelah diberikan tes.

b. Tujuan hasil belajar

Tujuan dari interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang dilakukan secara sadar, terencana baik didalam maupun di luar ruangan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik baik perubahan kemampuan intelektual (kognitif), kemampuan minat atau emosi (afektif) dan kemampuan motorik halus dan kasar (psikomotor) pada peserta didik sebagaimana yang dikemukakan oleh Usman (2006: 34) bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan guru sebelumnya.

Secara garis besar Taksonomi Bloom (Yulaelawati, 2004: 59-64) tujuan hasil belajar dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yakni:

- 1) Ranah kognitif yang terdiri dari enam tingkatan, yaitu; Pengetahuan, Pemahaman, Penerapan, Analisa, Sintesis, Penilaian.
- 2) Ranah afektif yang terdiri dari lima tingkatan, yaitu; Penerimaan, Penanggapan, Penilaian, Pengelolaan, Bermuatan nilai.
- 3) Ranah psikomotor terdiri dari lima tingkatan, yaitu : Menirukan, Manipulasi, Keseksamaan, Artikulasi, Naturalisasi.

Berdasarkan uraian hasil belajar diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan hasil belajar adalah untuk mengevaluasi kemampuan yang dimiliki oleh siswa yang mencakup aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor pada mata pelajaran di sekolah dasar yang dimana setelah melalui proses belajar menggunakan metode atau bahkan model. Aspek kognitif yang ditunjukkan dengan kemampuan siswa dalam menyelesaikan ujian tertulis yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan menerapkan pengetahuan yang dimiliki siswa serta aspek afektif dan psikomotor yang ditinjau dari sikap siswa pada saat proses pembelajaran.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Slameto (2010: 56) hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor internal, faktor eksternal dan faktor instrumental. Berikut penjelasannya :

- 1) Faktor internal, adalah faktor yang berada pada diri peserta didik itu sendiri. Pertama seperti kondisi jasmani yang meliputi fisik dan kesehatan. Kedua yaitu rohani yang meliputi psikologis siswa, minat motivasi serta bakat siswa.
- 2) Faktor eksternal, adalah faktor yang timbul dari luar individu, yang berupa kondisi lingkungan siswa. Seperti lingkungan keluarga dan juga lingkungan sosial.
- 3) Faktor instrumental, adalah alat atau sarana yang digunakan selama proses pembelajaran, yang berupa *hardwerd* (buku-buku

yang lengkap, kelas yang kondusif) dan *software* (berupa program-program pendukung pembelajaran sesuai dengan minat siswa).

Sedangkan menurut Dimiyati (2010: 238) membagi menjadi dua faktor yaitu faktor intern yang terdiri dari sikap terhadap belajar, motivasi, konsentrasi, mengolah bahan belajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi, rasa percaya diri peserta didik, kebiasaan belajar, cita-cita peserta didik, inteligensi serta keberhasilan belajar dan faktor eksternal yaitu guru sebagai pembina peserta didik belajar, sarana dan prasarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sosial peserta didik di sekolah dan kurikulum sekolah.

Jadi kesimpulan dari faktor keberhasilan belajar yaitu ada beberapa faktor, diantaranya ada dari faktor lingkungan, kesehatan, motivasi belajar, rasa percaya diri peserta didik dan yang paling penting yaitu ada pendukung dari prasarana yang tersedia di sekolah.

2. Model Pembelajaran Berbasis Quantum Learning

a. Pengertian model berbasis quantum learning

Model *quantum learning* adalah salah satu model yang bertujuan untuk menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar. Model ini juga menjadikan proses pembelajaran yang lebih menyenangkan. Model *quantum learning* mencakup aspek-aspek

penting dalam program penelitian tentang cara otak mengatur informasi.

Sahri, dkk (2016 : 20), *quantum learning* adalah pembelajaran yang menerapkan sugesti positif bagi siswa karena dengan adanya sugesti positif ini akan mempengaruhi hasil dan situasi belajar. Sugesti positif tersebut yaitu memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan untuk siswa, suasana tersebut bisa dibangun dengan mendudukan siswa dengan nyaman serta menggunakan poster-poster yang menarik untuk siswa.

DePorter dan Hernacki (2011), *quantum learning* adalah kiat, petunjuk, strategi dalam pembelajaran yang dapat mempertajam pemahaman dan daya ingat, serta membuat belajar sebagai suatu proses yang menyenangkan.

Hamdayana (2014), *quantum learning* adalah model pembelajaran yang berupaya memadukan (mengintegrasikan, menyinergikan dan mengelaborasi) faktor potensi dari diri manusia selaku pembelajar dengan lingkungan (fisik dan mental) sebagai konteks pembelajaran.

Menurut Rakimahwati dalam penelitian (Evina, 2018), model *quantum learning* dilakukan dengan adanya pengubahan bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan di sekitar situasi belajar, antara lain dengan menerapkan metode pembelajaran bervariasi serta pengkondisian suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga

dapat membangun minat peserta didik. Dengan demikian peserta didik yang tadinya tidak berminat dengan sebuah pembelajaran akan menjadi berminat untuk mempelajarinya. Peserta didik akan mudah mempelajari konsep sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dari berbagai teori dan strategi belajar lain *quantum learning* memberikan solusi terbaik dalam masalah klasik yang dihasilkan oleh metode belajar yang telah dilakukan serta yang telah diterapkan. Dengan metode *quantum learning* pernyataan-pernyataan seperti belajar adalah pekerjaan yang membosankan dapat dihilangkan. Metodologi penyajian kurang variatif dan terkesan monoton, serta saran pendukung yang tidak representative dapat kita tepis dan hilang dengan sendirinya.

b. Keunggulan dan kelemahan model quantum learning

1) Kelebihan model *quantum learning* yaitu :

- a) Dapat membimbing peserta didik kearah berfikir yang sama dalam satu saluran fikiran yang sama.
- b) Karena *quantum learning* lebih melibatkan siswa, maka saat proses pembelajaran perhatian murid dapat dipusatkan kepada hal-hal yang dianggap penting oleh guru, sehingga hal yang penting itu dapat diamati secara teliti.
- c) Karena gerakan dan proses dipertunjukkan maka tidak memerlukan keterangan-keterangan yang banyak.

- d) Proses pembelajaran menjadi lebih nyaman dan menyenangkan.
 - e) Siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dan kenyataan, dan dapat mencoba melakukannya sendiri.
 - f) Karena model *quantum learning* membutuhkan kreativitas dari seorang guru untuk merangsang keinginan bawahan siswa untuk belajar, maka secara tidak langsung guru terbiasa untuk berfikir kreatif setiap harinya.
 - g) Pelajaran yang diberikan oleh guru mudah diterima atau dimengerti oleh siswa.
- 2) Kelemahan model quantum learning :
- a) Membutuhkan pengalaman yang nyata,
 - b) Waktu yang cukup lama untuk menumbuhkan motivasi dalam belajar.
 - c) Kesulitan mengidentifikasi keterampilan murid.

3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Quantum Learning Dalam Pembelajaran

Nur Zahara, dkk (2021) Kerangka perencanaan pembelajaran quantum learning disingkat dengan singkatan TANDUR yang merupakan kepanjangan dari;Tumbuhkan, Alami, Namai, Demostrasikan, Ulangi, dan Rayakan. Berikut penjelasannya :

- a) Tumbuhkan

Sertakan siswa dan puaskan keingintahuan siswa. Buatlah siswa tertarik atau penasaran tentang materi yang akan kita ajarkan.

b) Alami

Berikan siswa pengalaman belajar, tumbuhkan kebutuhan untuk mengetahui.

c) Namai

Berikan informasi yang tepat saat minat siswa memuncak. Kenalkan konsep-konsep pokok dari materi pelajaran kepada siswa.

d) Demonstrasikan

Berikan kesempatan bagi siswa untuk mengaitkan pengalamannya dengan informasi yang baru, sehingga siswa menghayati dan membuatnya sebagai pengalaman pribadi.

e) Ulangi

Rekatkan gambaran keseluruhan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan soal post-test, penugasan, atau siswa dipersilahkan untuk mengungkapkan kesimpulan dari hasil belajar.

f) Rayakan

Perayaan dapat membuat siswa menjadi lebih semangat lagi dalam mengikuti kegiatan belajar. Perayaan dapat juga memberikan pengaruh yang positif terhadap siswa dalam belajar. Perayaan dapat diberikan dengan memberikan tepuk tangan atau pemberian penghargaan kepada siswa yang berani bertanya maupun menyampaikan pendapatnya.

Berikut langkah-langkah penerapan TANDUR yang akan peneliti terapkan di dalam kelas :

Tabel 2.1 Penerapan TANDUR

TANDUR	Aktifitas Guru	Aktifitas Siswa
TUMBUHKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 2. Guru melakukan apersepsi. 3. Guru membagi beberapa kelompok. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. 2. Siswa menanggapi apersepsi dari guru. 3. Siswa mengikuti pembagian kelompok sesuai arahan dari guru.
ALAMI	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberikan contoh gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan dilakukan hari ini. 5. Guru membimbing siswa dalam mengamati contoh yang diberikan. 6. Guru mendampingi siswa saat bekerja dengan masing-masing kelompok. 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa memperhatikan contoh yang diberikan oleh guru. 5. Siswa bekerja sama dengan baik bersama teman kelompoknya.
NAMAI	<ol style="list-style-type: none"> 7. Guru mengajak siswa untuk menyebutkan nama dari contoh-contoh lainnya sesuai dengan pembelajaran hari ini. 8. Guru memberikan tugas kepada siswa mengenai pembelajaran hari ini. 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa menyebutkan nama dari contoh yang diberikan oleh guru. 7. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan.
DEMONSTRASIKAN	<ol style="list-style-type: none"> 9. Guru mengajak siswa dari perwakilan kelompok untuk mendemonstrasikan tugas yang telah diberikan. 	<ol style="list-style-type: none"> 8. Siswa mendemonstrasikan tugas yang telah dikerjakan dengan teman kelompok. 9. Siswa memperhatikan temannya yang sedang mendemonstrasikan tugasnya.

ULANGI	10. Guru menjelaskan kembali pembelajaran yang telah dilakukan. 11. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai hal-hal yang telah dilakukan.	10. Siswa memperhatikan penjelasan guru. 11. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
RAYAKAN	12. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil dan aktif dalam pembelajaran hari ini.	12. Siswa merayakan keberhasilan dalam pembelajaran dengan bertepuk tangan ataupun menerima hadiah dari guru.

4. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

a. Pengertian Pembelajaran Matematika

Kegiatan pembelajaran matematika pada jenjang sekolah dasar tertentu berbeda dengan jenjang menengah ataupun pendidikan tinggi. Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksikan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika (Susanto, 2014).

Marsigit (2003) memberikan definisi matematika sekolah yang selanjutnya disebut matematika sebagai berikut :

- 1) Matematika merupakan kegiatan penelusuran pola dan hubungan.
- 2) Matematika merupakan kreatifitas yang memerlukan inajinasi, intuisi dan penemuan.
- 3) Matematika sebagai kegiatan pemecahan masalah (probelm solving).

4) Matematika sebagai kegiatan alat komunikasi.

Pembelajaran Matematika adalah suatu proses tidak hanya mendapat informasi dari guru tetapi banyak kegiatan maupun tindakan dilakukan terutama bila diinginkan hasil belajar yang lebih baik pada diri peserta didik. Belajar pada intinya tertumpu pada kegiatan memberi kemungkinan kepada peserta didik agar terjadi proses belajar yang efektif atau dapat mencapai hasil yang sesuai tujuan.

Belajar matematika merupakan melatih keterampilan proses untuk meningkatkan dalam pemecahan masalah dan komunikasi. Siswa diberikan materi dasar dan mempelajarinya sampai siswa mengetahui konsep matematika kemudian mengetahui cara menyelesaikan masalahnya. Matematika juga disebut sebagai kegiatan alat komunikasi, seperti pada saat siswa memecahkan masalah siswa akan bertanya memerlukan bantuan guru atau teman untuk bertanya dan memecahkan masalah dengan bantuan guru ataupun temannya (Ammah, 2019)

b. Tujuan Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar

Tujuan pembelajaran matematika menurut Kemendikbud 2013 yang sebagi berikut :

- 1) Meningkatkan kemampuan intelektual, khususnya kemampuan tingkat tinggi siswa.
- 2) Membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.

- 3) Memperoleh hasil belajar yang tinggi.
- 4) Melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis karya ilmiah.
- 5) Mengembangkan karakter siswa.

Depdikbud (1996) di dalam GBPP mata pelajaran matematika SD disebutkan bahwa tujuan yang hendak dicapai dari pembelajaran matematika sekolah adalah :

- 1) Menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berhitung (menggunakan bilangan) sebagai alat dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menumbuhkan kemampuan siswa, yang dapat dialih gunakan melalui kegiatan matematika.
- 3) Mengembangkan pengetahuan dasar matematika sebagai bekal lanjut di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP).
- 4) Membentuk sikap logis, kritis, cermat, kreatif dan disiplin.

Selain itu tujuan mata pelajaran matematika yang tercantum dalam KTSP pada SD/MI adalah agar peserta didik memiliki kemampuan :

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau logaritma secara secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.

- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- 4) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan matematika di sekolah, agar siswa dapat memecahkan masalah yang dalam kehidupan sehari-hari yang ada di sekolah maupun di rumah.

Dengan adanya matematika di sekolah dasar siswa akan lebih kreatif dan aktif dalam memecahkan masalah selain itu siswa juga mengembangkan dalam menyampaikan dan mengomunikasikan informasi dengan baik.

c. Ruang Lingkup Matematika SD

Ruang lingkup pembelajaran matematika di sekolah diarahkan pada pencapaian standar kompetensi dasar oleh siswa. Oleh karena itu, ruang lingkup mata pelajaran matematika yang dipelajari di sekolah disesuaikan dengan kompetensi yang harus dicapai siswa. Standart Kompetensi matematika merupakan seperangkat kompetensi matematika yang dilakukan dan harus ditunjukkan oleh siswa sebagai hasil belajarnya dalam mata pelajaran matematika. Standar ini dirinci

dalam kompetensi dasar, indikator, dan materi pokok, untuk setiap aspeknya. Pengorganisasian dan pengelompokan materi pada aspek tersebut didasarkan menurut kemahiran atau kecakapan yang hendak ingin di capai (Estiana, 2011).

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian yang relevan digunakan sebagai landasan untuk peneliti melakukan penelitian. Beberapa hasil penelitian yang mendukung pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wiji Astutik (2017) dengan judul Model Quantu Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pecahan, hasil penelitian tersebut menunjukkan rata-rata hasil belajar pada siklus I yaitu sebesar 65,04 dengan ketuntasan klasikal 56 % dan rata-rata hasil belajar pada siklus II mengalami kenaikan dan lebih tinggi dari siklus I yaitu sebesar 81,16 dengan ketuntasan klasikal 84%.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Kahar (2017) dengan judul Pengaruh Penggunaan Model Quantum Learning Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Pada Murid Kelas V SD Negeri 1 P. Balang Lompo Kabupaten Pangkep. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Murid dapat dilakukan dengan menggunakan Pembelajaran Quantum Learning. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi pada pretest dan posttest. Hasil tes sebelum perlakuan (pretest) mencapai rata-

rata sebesar 38,09 % dan setelah perlakuan (posttest) meningkat menjadi 52,38 % Hasil uji thitung dan ttabel $8.802 > 2,086$.

3. Penelitian oleh Harmita Ningsih (2018) yang berjudul Pengaruh Penerapan Metode Quantum Learning Terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V SD Inpres 23 Jalanru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil berupa rata-rata belajar siswa pada pre-test yaitu 63.80 dan setelah menerapkan metode Quantum Learning, rata-rata hasil belajar siswa pada post-test meningkat yaitu 91,90. Adapun untuk hasil uji hipotesisnya yaitu, $14.04762 < 1230.1 > 8.45630151$. Dimana $>$, berarti ditolak dan diterima.

Dari ketiga rujukan peneliti diatas, dapat disimpulkan persamaan untuk melakukan penelitian bahwa ketiga penelitian tersebut menggunakan model *quantum learning* dan juga penelitian tersebut meneliti tentang hasil belajar siswa.

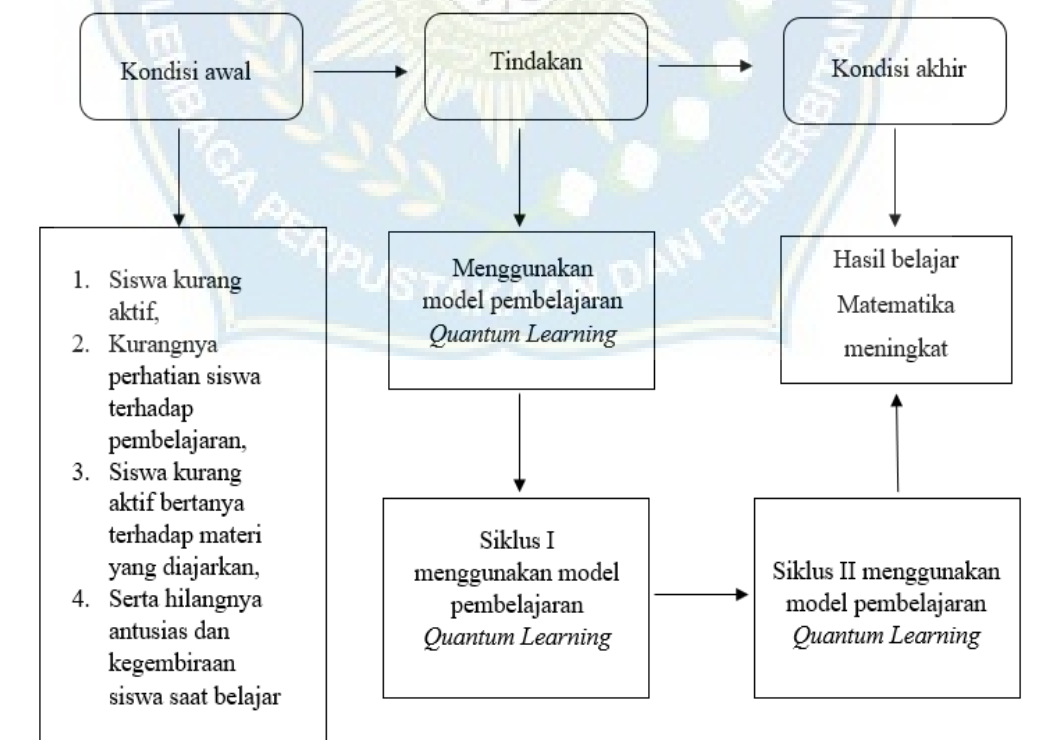
Adapun perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang yaitu terletak pada penelitian kedua dan tiga yang dimana kedua penelitian tersebut adalah penelitian eksperimen, serta perbedaannya yaitu terletak pada pokok materi ajarnya, yang dimana peneliti akan meneliti materi ajar Matematika.

C. Kerangka Berpikir

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di sekollah dasar, hal ini disebabkan karena belum ditemukan model yang tepat untuk diterapkan dalam

proses pembelajaran di dalam kelas. Oleh karena itu, peneliti menggunakan model berbasis *quantum learning* untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

Dalam model *quantum learning*, prinsip belajar mengarahkan pada prinsip yang menyenangkan artinya dalam model ini menggabungkan segala interaksi di momen pembelajaran yang bertujuan untuk menggali ilmu pengetahuan yang luas dan untuk meningkatkan kemampuan dan bakat alamiah siswa dengan cara mengaitkan apa yang telah dipelajari oleh siswa dengan sebuah peristiwa, pikiran dan perasaan yang diperoleh melalui pengalaman dari kehidupan siswa tersebut. Keadaan yang rileks bisa memberikan dorongan siswa untuk berkonsentrasi sehingga memudahkan dalam belajar dan diharapkan memperoleh hasil belajar yang baik juga (Hanifatul, 2015).



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir diatas, maka hipotesis tindakan yang peneliti ajukan yaitu ada peningkatan hasil belajar Matematika siswa SDN 241 Labose melalui penggunaan model *Quantum Learning*.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan desain penelitian yang akan diterapkan dalam pelaksanaan penelitian ini. Penelitian tindakan kelas adalah suatu desain penelitian yang berangkat dari permasalahan pengajaran yang dijumpai di kelas yang harus segera diselesaikan. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan pengajaran di kelas sekaligus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.

Kemmis dan Taggart dalam Rochiati Wiriatmadja (2008: 66) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam tahap perencanaan, peneliti menyiapkan langkah untuk menjawab permasalahan kelas yaitu dengan cara menetapkan strategi pengajaran, menyiapkan rencana pembelajaran, dan menetapkan kriteria keberhasilan. Di tahap pelaksanaan, peneliti akan melaksanakan pengajaran menggunakan strategi yang telah ditetapkan. Di tahap observasi, peneliti akan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pencapaian kriteria keberhasilan. Dan di tahap refleksi, peneliti akan menarik kesimpulan apakah pelaksanaan penelitian tindakan kelas telah mencapai kriteria keberhasilan atau tidak. Apabila kriteria keberhasilan telah tercapai maka penelitian dihentikan, tetapi apabila kriteria keberhasilan belum tercapai maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Model penelitian tindakan kelas mengikuti model spiral oleh Kemmis dan Taggart. (Sugita, 2014)

Pada akhir setiap siklus akan dilakukan refleksi, yang menyimpulkan akan keberhasilan atau bahkan kegagalan implementasi pengajaran yang telah dilakukan. Perbaikan terhadap model pengajaran akan dilakukan apabila suatu siklus tidak berhasil. Perbaikan tidak mengubah strategi yang diterapkan tetapi hanya berupa penyesuaian terhadap pelaksanaan strategi pengajaran yang telah ditetapkan.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 241 Labose yang berada di wilayah Dusun Laskap Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur Jln. Poros Tenggara, Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SDN 241 Labose yang berjumlah 8 orang, terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2003.

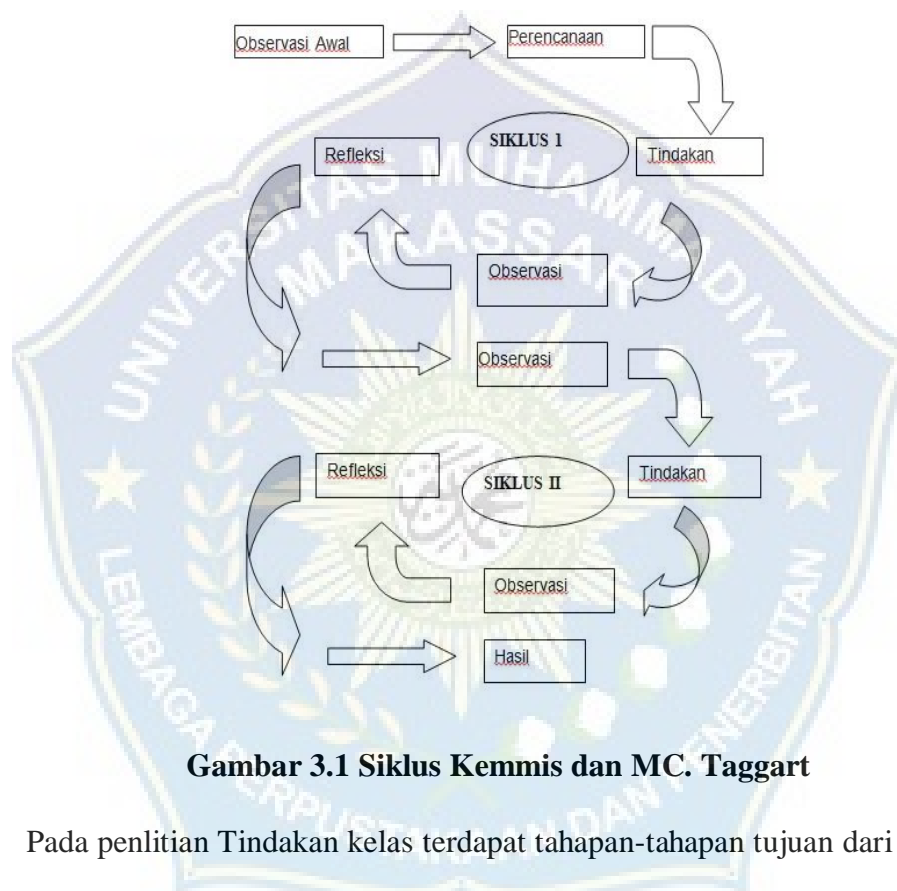
C. Faktor yang Diselidiki

1. Faktor Proses, dengan melihat aktifitas siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran berlangsung dalam proses pembelajaran menggunakan model *quantum learning*.
2. Faktor Hasil, dengan melihat hasil tes siswa yang dibagikan di akhir siklus.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Pada penelitian ini direncanakan dengan 2 siklus, yang dimana setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Prosedur penelitian ini terlihat pada alur tindakan tindakan berikut :



Gambar 3.1 Siklus Kemmis dan MC. Taggart

Pada penelitian Tindakan kelas terdapat tahapan-tahapan tujuan dari penelitian yang dapat tercapai. Berikut penjelasan setiap siklus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Siklus I

1. Perencanaan (planning)

- a. Peneliti berdiskusi bersama guru kelas dalam penyiapan penelitian.
- b. Peneliti bersama guru kelas menentukan materi yang akan di sampaikan .

- c. Peneliti dibantu guru kelas membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *quantum learning*.
- d. Peneliti menyusun dan mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan juga aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *quantum learning*.
- e. Peneliti menyusun lembar tes yang akan diberikan pada setiap siklus berakhir.

2. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan isi rancangan yang telah dibuat dengan menerapkan mode *quantum learning* dalam proses pembelajaran.

3. Tahap Observasi

Peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan kelas dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan, yaitu lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa serta pemberian tes di akhir siklus.

4. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi peneliti melakukan analisis data terkait hasil aktivitas siswa, aktivitas guru serta hasil tes akhir. Pada tahap ini peneliti dan guru kelas mendiskusikan kekurangan-kekurangan dari pelaksanaan tindakan pada siklus I sebagai bahan dan pertimbangan untuk perbaikan pada siklus II untuk mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan.

Siklus II

1. Perencanaan (planning)

- a. Peneliti bersama guru kelas menentukan materi yang akan di sampaikan .
- b. Peneliti dibantu guru kelas membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model berbasis *quantum learning*.
- c. Peneliti menyusun dan mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan juga aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model berbasis *quantum learning*.
- d. Peneliti menyusun lembar tes yang akan diberikan pada setiap siklus berakhir.

2. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan isi rancangan yang telah dibuat dengan menerapkan model *quantum learning* dalam proses pembelajaran.

3. Tahap Observasi

Peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan kelas dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan, yaitu lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa serta pemeberian tes di akhir siklus.

4. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi peneliti melakukan analisis data terkait hasil aktivitas siswa serta hasil tes. Hasil analisis akan digunakan untuk menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar Observasi

Di tahap observasi, peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan kriteria keberhasilan. Dalam mengumpulkan data tersebut, peneliti menggunakan instrument penelitian. Instrument terdiri dari dua, yaitu lembar observasi guru dan lembar observasi siswa, lembar observasi ini berisi tentang *checklist* aktivitas selama observasi berlangsung.

2. Lembar Test Peserta Didik

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui alat ukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Dalam lembar test ini berisi 10 soal, yang terdiri dari 8 soal pilihan ganda dan 2 soal *essay*.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah langkah awal yang dilakukan oleh peneliti, dalam melakukan observasi peneliti melihat seperti kondisi secara umum siswa dalam pembelajaran dan juga peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas guna melihat hasil belajar siswa.

2. Tes

Peneliti memberikan tes untuk mengukur hasil belajar siswa agar mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model quantum learning.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini berbentuk tulisan dan gambar yang digunakan peneliti dalam penyelesaian penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian tindakan kelas ini analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan metode alur yaitu data dianalisis sejak tindakan pembelajaran dilaksanakan, dikembangkan selama proses pembelajaran. Menurut Miles dan Hubberman (Sutama, 2000: 104), alur yang dilalui meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Analisis Lembar Observasi

Pada lembar observasi pengamatan terdiri dari aspek-aspek yang diamati berupa lembar aktivitas siswa dan aktivitas guru setiap aspek mendapatkan skor 1 jika langkah aktivitasnya terlaksana dan mendapatkan nilai 0 jika aktivitasnya tidak terlaksana. Nilai pengelolaan lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru dapat dihitung sebagai berikut :

$$NR = \frac{JS}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NR : Nilai lembar observasi
 JS : Skor pelaksanaan
 SM : Skor maksimal

Kategori keberhasilan aktivitas siswa dan guru dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.1 Kategori aktivitas siswa dan guru

No	Interval	Kategori
1.	< 51	Kurang
2.	$51 \leq x < 61$	Cukup
3.	$61 \leq x < 81$	Baik
4.	$81 \leq x \leq 100$	Sangat baik

Sumber : Meiherty, 2018

2. Analisis Hasil Belajar Siswa

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sehingga tercapai nilai KKM yang ditentukan pada mata pelajaran Matematika. Nilai pada masing-masing siklus yang dilakukan dengan perhitungan :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Nilai matematika

F : Jawaban benar

N : Jumlah soal

Nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat diketahui dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata

$\sum x$: Jumlah semua nilai siswa

en : jumlah siswa

Untuk menghitung presentase ketuntasan siswa, dapat menggunakan rumus :

$$P = \frac{\text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

Keterangan :

P : Presentase ketuntasan

Kategori keberhasilan nilai tes siswa dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.2 Kategori Keberhasilan Nilai Tes Siswa

Presentasi	Predikat
$91 \leq x \leq 100$	Sangat baik
$81 \leq x < 91$	Baik
$70 \leq x < 81$	Cukup
< 70	Kurang

Sumber : SDN 241 Labose

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidaknya penerapan model quantum learning.

Kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan kemampuan siswa adalah sesuai dengan KKM yang telah ditentukan. Berdasarkan kriteria tersebut, maka penelitian ini di anggap berhasil jika apabila minimal 75% siswa telah memperoleh nilai 70.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di SDN 241 Labose pada tanggal 17 Maret sampai tanggal 31 Maret 2023 yang dilaksanakan dalam dua siklus, diperoleh hasil belajar Matematika dengan menggunakan model *Quantum Learning* pada siswa kelas II SDN 241 Labose. Hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, dan soal test yang diberikan pada akhir siklus. Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus, setiap pelaksanaan siklusnya terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (action), pengamatan (observasion) dan refleksi (reflection).

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu : menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan dipelajari dengan menerapkan *Quantum Learning*, menyusun dan mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan yaitu, bahan ajar yang berisi panduan pembelajaran, media pendukung pembelajaran dan lembar kegiatan siswa (LKS). Bahan ajar yang digunakan sebanyak tiga bahan ajar untuk tiga kali pertemuan, menyusun dan mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran *Quantum Learning*, dan mempersiapkan soal tes akhir

siklus I, serta menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

1) Pertemuan I

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jum'at, 17 Maret 2023 di SDN 241 Labose, peneliti menerapkan "TANDUR". Yang dimana langkah awal yaitu "Tumbuhkan", pada kegiatan awal guru membuka dengan salam dan dilanjutkan dengan berdoa. Setelah berdoa, dilanjutkan dengan menyanyikan salah satu lagu nasional lalu itu guru menanyakan kabar siswa dan melakukan kegiatan absensi. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberi motivasi agar siswa semangat.

Pada kegiatan inti guru menerapkan "Alami, Namai, Demonstrasikan dan Ulangi", sebelum guru menjelaskan tentang satuan-satuan panjang yang digunakan dalam sehari-hari, guru terlebih dulu memancing pertanyaan-pertanyaan pada siswa tentang apa itu satuan panjang? dan alat apa yang digunakan untuk mengukur panjang buku? dan lain sebagainya. Gunanya agar guru mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai satuan panjang beserta alat ukurnya. Setelah memancing siswa dengan berbagai pertanyaan, maka guru menjelaskan bahwa satuan panjang ada tujuh akan tetapi yang akan dipelajari hanya berfokus pada meter (m) dan centimeter (cm)

serta alat yang digunakan untuk mengukur panjang benda yaitu menggunakan mistar atau penggaris.

Selanjutnya, siswa dibagi dalam beberapa kelompok, kemudian guru memberikan contoh gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan dilakukan hari ini, setelah memperlihatkan contoh gambar, guru mengajak siswa untuk menyebutkan satuan panjang pada gambar yang mereka lihat. Setelah mengamati, siswa diajak untuk melakukan pengukuran pada benda-benda di dalam kelas lalu dipresentasikan di depan kelas oleh masing-masing perwakilan kelompok. setelah presentasi kelompok, guru memberikan penguatan materi berupa pertanyaan-pertanyaan untuk siswa.

Langkah terakhir yaitu “Rayakan”, setelah dilakukan kerja kelompok dan dipresentasikan di depan kelas serta menjawab pertanyaan dari guru, maka untuk memberikan semangat dalam belajar pada murid, guru memberikan apresiasi berupa tepuk tangan ataupun tepuk semangat pada siswa yang berani menjawab pertanyaan dari guru dan presentasi di depan kelas.

Pada kegiatan akhir guru memberikan pesan moral yaitu mengingatkan siswa untuk memberi salam sebelum masuk rumah, mencium tangan kedua orang tua, membantu orang tua di rumah dan menjalankan kewajiban sebagai umat muslim. Selanjutnya kelas ditutup dengan ucapan salam dan doa.

2) Pertemuan II

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 20 Maret 2023 di SDN 241 Labose, peneliti menerapkan “TANDUR”. Yang dimana langkah awal yaitu “Tumbuhkan”, pada kegiatan awal guru membuka dengan salam dan dilanjutkan dengan berdoa. Setelah berdoa, dilanjutkan dengan menyanyikan salah satu lagu nasional lalu itu guru menanyakan kabar siswa dan melakukan kegiatan absensi. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberi motivasi agar siswa semangat.

Pada kegiatan inti guru menerapkan “Alami, Namai, Demonstrasikan dan Ulangi”, sebelumnya guru menjelaskan tentang cara mengubah satuan panjang meter (m) ke centimeter (cm) ataupun centimeter (cm) ke meter (m).

Selanjutnya, siswa dibagi dalam beberapa kelompok, kemudian guru memberikan LKS gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan dilakukan hari ini, setelah memberikan LKS gambar, guru mengajak siswa untuk menentukan panjang dari masing-masing gambar yang ada pada LKS tersebut lalu diubah kedalam satuan meter (m). Setelah siswa menjawab LKS tersebut, siswa diminta kedepan untuk mengulangi pengukuran serta mengubah satuannya.

Langkah terakhir yaitu “Rayakan”, setelah dilakukan kerja kelompok dan dipresentasikan di depan kelas serta menjawab pertanyaan dari guru, maka untuk memberikan semangat dalam belajar pada murid, guru memberikan apresiasi berupa tepuk tangan ataupun tepuk semangat pada siswa yang berani menjawab pertanyaan dari guru dan presentasi di depan kelas.

Pada kegiatan akhir guru memberikan pesan moral yaitu mengingatkan siswa untuk memberi salam sebelum masuk rumah, mencium tangan kedua orang tua, membantu orang tua di rumah dan menjalankan kewajiban sebagai umat muslim. Selanjutnya kelas ditutup dengan ucapan salam dan doa.

3) Pertemuan III

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 21 Maret 2023 di SDN 241 Labose, peneliti menerapkan “TANDUR”. Yang dimana langkah awal yaitu “Tumbuhkan”, pada kegiatan awal guru membuka dengan salam dan dilanjutkan dengan berdoa. Setelah berdoa, dilanjutkan dengan menyanyikan salah satu lagu nasional lalu itu guru menanyakan kabar siswa dan melakukan kegiatan absensi. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberi motivasi agar siswa semangat.

Pada kegiatan inti guru menerapkan “Alami, Namai, Demonstrasikan dan Ulangi”, sebelumnya guru menjelaskan tentang

cara mengubah satuan panjang meter (m) ke centimeter (cm) ataupun centimeter (cm) ke meter (m). Setelah memberi penguatan kepada siswa, guru mengajak siswa untuk mengamati bagian-bagian tubuh pada gambar yang diberikan oleh guru. Kemudian guru, membimbing siswa mengukur bagian tubuh (kedua tangan) dari salah satu teman, gunanya untuk memperlihatkan contoh kepada siswa cara mengukur yang benar.

Selanjutnya, guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengukur kelima jari-jari tangan teman duduk mereka secara bergantian. Guru memberikan LKS gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan dilakukan hari ini. Setelah mendapatkan LKS, siswa menuliskan hasil pengukuran yang dalam bentuk centimeter (cm) pada kertas tersebut lalu diubah dalam bentuk satuan meter (m).

Langkah terakhir yaitu “Rayakan”, setelah mengerjakan tugas, siswa diberikan apresiasi berupa memberikan hadiah (permen) pada siswa yang tercepat menyelesaikan tugas dan memberikan apresiasi tepuk semangat pada siswa yang masih tertinggal.

Pada kegiatan akhir guru memberikan pesan moral yaitu mengingatkan siswa untuk memberi salam sebelum masuk rumah, mencium tangan kedua orang tua, mambantu orang tua di rumah dan menjalankan kewajiban sebagai umat muslim. Selanjutnya kelas ditutup dengan ucapan salam dan doa.

4) Pertemuan IV

Pertemuan keempat pada hari Senin, 27 Maret 2023 mengevaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan tes siklus I. Siswa diberikan tes essay sebanyak 10 nomor. Pemberian tes diakhir siklus ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pemahan siswa pada materi yang telah diajarkan, serta untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa mengalami peningkatan atau tidak dari data awal dalam menerapkan model *Quantum Learning*.

a. Observasi Siklus I

Tahap kegiatan observasi dilakukan selama proses pelaksanaan tindakan oleh Ibu Kamria, S.Pd selaku guru kelas 2 yang bertindak sebagai observer dalam penelitian ini. Kegiatan observasi dilakukan dengan menggunakan lembar instrumen observasi aktivitas belajar siswa dan lembar aktivitas mengajar guru yang terdiri dari 10 butir pada setiap lembar instrumen. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui perilaku dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dan dampak yang ditimbulkan dari tindakan yang diberikan guru kepada siswa selama proses pembelajaran. Selain itu kegiatan observasi juga dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian pelaksanaan tindakan yang dilakukan guru dengan perencanaan tindakan yang telah dirancang sebelumnya.

1) Hasil observasi aktivitas siswa siklus I

Tabel 4.1 Hasil observasi aktivitas siswa siklus I

No	Aspek yang diamati	Jumlah Siswa	Pertemuan			Presentase
			1	2	3	
1	Siswa memasuki kelas tepat waktu	8	4	2	6	50
2	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	8	5	4	5	58
3	Siswa menunjukkan rasa senang dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model <i>Quantum Learning</i>	8	5	5	5	63
4	Siswa aktif dalam berinteraksi dengan guru	8	3	3	4	42
5	Siswa tidak melakukan hal lain di dalam kelas termasuk makan, tidur ataupun bermain	8	5	3	4	50
6	Siswa mengikuti arahan pembagian kelompok dari guru	8	5	4	5	58
7	Siswa mampu membangun kerja sama dengan siswa lainnya	8	4	3	3	42
8	Siswa bersemangat dalam mengerjakan tugas dari guru	8	5	5	5	63
9	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini dengan baik	8	4	4	4	50
10	Siswa berdoa dan mengucapkan salam diawal dan diakhir pembelajaran	8	0	1	2	13

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan model *Quantum Learning* masih mempunyai banyak kekurangan di setiap pertemuannya. Masih ada 50% siswa tidak memasuki kelas tepat waktu, 58% siswa tidak mendengarkan

guru menyampaikan tujuan pembelajaran, 63% siswa menunjukkan rasa senang dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Learning*, hanya 42% siswa aktif dalam berinteraksi dengan guru, 50% siswa tidak melakukan hal lain di dalam kelas termasuk makan, tidur ataupun bermain. Hanya 58 % siswa mengikuti arahan pembagian kelompok dari guru, 42% siswa mampu membangun kerja sama dengan siswa lainnya, siswa bersemangat dalam mengerjakan tugas dari guru telah mencapai 63%, dan masih 50% siswa yang mampu menyimpulkan proses pembelajaran hari ini, serta hanya 13% siswa yang berdoa maupun mengucapkan salam diawal dan diakhir pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sekitar 49% hasil observasi pada siklus I masih belum dapat dikategorikan baik, maka dengan begitu perlu dilanjutkan ke siklus II guna untuk meningkatkan aktifitas siswa yang diharapkan dengan kategori baik.

2) Hasil observasi aktivitas guru siklus I

Tabel 4.2 Hasil observasi aktivitas guru siklus I

No	Aspek yang diambil	Pertemuan			Jumlah
		P1	P2	P3	
1.	Guru memasuki kelas tepat waktu	1	0	1	2
2.	Guru membimbing siswa untuk menyanyikan salah satu lagu wajib Nasional	1	0	1	2
3.	Guru memberikan penjelasan terkait materi hari ini	1	1	1	3
4.	Guru membagi siswa jadi beberapa kelompok	1	1	1	3
5.	Guru memperlihatkan contoh gambar ke pada siswa	1	0	1	2

6.	Guru mengajak siswa untuk menyebutkan nama dari contoh yang diberikan	0	1	1	2
7.	Guru mengajak siswa agar mampu membangun kerja sama dengan teman kelompoknya	0	1	1	2
8.	Guru menunjuk salah satu siswa untuk mendemonstrasikan tugas yang telah dikerjakan dengan teman kelompok	0	1	1	2
9.	Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini dengan baik	1	1	1	3
10.	Guru dan siswa berdoa serta mengucapkan salam diawal dan diakhir pembelajaran	1	1	1	3
Jumlah Skor Pelaksanaan		24			
Nilai Lembar Observasi		80%			
Keterangan		Baik			

Dari Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa aktifitas guru pada proses pembelajaran matematika pada siklus I sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari jumlah setiap itemnya. Tetapi masih terdapat beberapa item yang menunjukan aktivitas mengajar guru dikelas masih rendah, yaitu guru masih terlambat masuk ke dalam kelas sehingga ada beberapa poin yang tidak terlaksana dengan semestinya. Serta guru kurang mampu mengkomunikasikan rencana kegiatan pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran *Quantum Learning* sehingga berakibat pada kurangnya keaktifan siswa saat berdiskusi kelompok sehingga siswa masih bingung saat diarahkan untuk mendemonstrasikan atau mempraktekan hasil diskusinya.

3) Hasil belajar siswa siklus I

Tabel 4.3 Statistik hasil belajar siswa pada siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	8
Skor Terendah	55
Skor Tertinggi	80
Rentang Skor	25
Skor Rata-rata	67
Standar Deviasi	9,8

Berdasarkan tabel diatas, terlihat 8 siswa kelas II SDN 241 Labose, skor rata-rata nilai siswa yang diperoleh adalah 67 dengan nilai tertinggi sebesar 80 dan nilai terendah sebesar 55, serta memiliki standar deviasi sebesar 9,8. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa atau hasil belajar siswa cukup bervariasi.

Selanjutnya, apabila skor hasil belajar dikelompokkan ke dalam lima kategori ketuntasan, maka diperoleh distribusi frekuensi pada tabel dan grafik berikut ini :

Tabel 4.4 Distribusi kategori hasil belajar siklus I

Interval Nilai	Kategori Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentase (100%)
$91 \leq x \leq 100$	Sangat baik	0	0
$81 \leq x < 91$	Baik	0	0
$70 \leq x < 81$	Cukup	3	37,5
≤ 69	Kurang	5	62,5
Jumlah		8	100

Berdasarkan tabel diatas, ditemukan hasil dimana dari 8 siswa kelas II SDN 241 Labose terdapat 3 siswa atau 37,5% berada pada kategori cukup dan sebanyak 5 siswa atau 62,5% berada pada kategori kurang. Sedangkan pada kategori sangat baik tidak ada siswa pada kategori tersebut.

Apabila hasil belajar siswa pada Siklus I dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Deskripsi ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I

Standar KKM	Kategori	F	%
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	3	37,7
$0 \times < 70$	Tidak Tuntas	5	62,5
Jumlah		8	100

Dari tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa pada siklus I siswa yang masuk kategori tuntas hanya 3 siswa dan 5 siswa yang lain masuk kategori tidak tuntas, maknanya masih ada siswa yang memerlukan perbaikan dalam hasil belajarnya, maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya.

b. Refleksi

Tahap ini dilakukan oleh peneliti dan observer setelah melakukan analisis pada siklus I. Berdasarkan hasil analisis pada lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta lembar penilaian tes tertulis, ditemukan

beberapa kekurangan yang ada pada siklus I. Hasil refleksi tersebut dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6 Refleksi siklus I

No	Kekurangan	Perencanaan Perbaikan Pada Siklus II
1	Guru masih terlambat masuk dalam kelas	Guru harus terlebih dahulu masuk dalam kelas
2	Guru kurang mengajak siswa untuk menyebutkan nama dari contoh yang diberikan	Guru harus mengajak siswa untuk menyebutkan nama dari contoh yang diberikan
3	Guru belum mampu menunjuk salah satu siswa untuk mendemonstrasikan tugas yang telah dikerjakan dengan teman kelompok	Guru harus membantu siswa untuk lebih percaya diri
4	Siswa menunjukkan rasa tidak senang dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model Quantum Learning	Guru harus memberikan penjelasan dengan cara yang lebih menarik perhatian siswa
5	Siswa melakukan hal lain di dalam kelas termasuk makan, tidur ataupun bermain	Guru harus memberikan pengertian kepada siswa bahwa tidak boleh melakukan hal lain di dalam kelas
6	Siswa belum mampu membangun kerja sama dengan siswa lainnya	Guru harus mengarahkan siswa untuk bekerja sama dengan teman kelompok
7	Siswa tidak mampu mengikuti arahan pembagian kelompok dari guru	Guru harus mengarahkan bahwa bekerja sama dengan kelompok akan lebih menyenangkan

Dengan memperhatikan tabel refleksi diatas, diharapkan pada perencanaan siklus II diperlukan perbaikan-perbaikan yang disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini adalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan atau kekurangan pada siklus I yang berdasarkan pada refleksi dari pengamatan yang telah dilakukan. Peneliti menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu : menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan dipelajari dengan menerapkan Quantum Learning, menyusun dan mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan yaitu, bahan ajar yang berisi panduan pembelajaran, media pendukung pembelajaran dan lembar kegiatan siswa (LKS). Bahan ajar yang digunakan sebanyak tiga bahan ajar untuk tiga kali pertemuan, menyusun dan mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran Quantum Learning, dan mempersiapkan soal tes akhir siklus II, serta menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

1) Pertemuan I

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 28 Maret 2023 di SDN 241 Labose, peneliti menerapkan “TANDUR”. Yang dimana langkah awal yaitu “Tumbuhkan”, pada kegiatan awal guru membuka dengan salam dan dilanjutkan dengan berdoa. Setelah berdoa, dilanjutkan dengan menyanyikan salah satu lagu nasional lalu itu guru menanyakan kabar siswa dan melakukan kegiatan absensi. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberi motivasi atau apersepsi agar siswa semangat.

Pada kegiatan inti guru menerapkan “Alami, Namai, Demonstrasikan dan Ulangi”, sebelum guru menjelaskan tentang satuan-satuan panjang yang digunakan dalam sehari-hari, guru terlebih dulu memancing pertanyaan-pertanyaan pada siswa tentang apa itu satuan panjang? dan alat apa yang digunakan untuk mengukur panjang pensil? dan lain sebagainya. Gunanya agar guru mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai satuan panjang beserta alat ukurnya. Setelah memancing siswa dengan berbagai pertanyaan, maka guru menjelaskan bahwa satuan panjang ada tujuh akan tetapi yang akan dipelajari hanya berfokus pada meter (m) dan centimeter (cm) serta alat yang digunakan untuk mengukur panjang benda yaitu menggunakan mistar atau penggaris.

Selanjutnya, guru memberikan contoh gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan dilakukan hari ini, setelah memperlihatkan contoh gambar, siswa mengamati gambar Lani yang sedang mengukur panjang pensil menggunakan penggaris, siswa juga mengamati gambar Lani yang mengukur panjang tepi meja menggunakan meteran. Kemudian guru mengajak siswa untuk menyebutkan nama serta satuan panjang dari gambar sesuai dengan pembelajaran hari ini. Siswa diarahkan untuk bertanya jawab tentang pengukuran benda. Selanjutnya siswa diberikan LKS bergambar untuk mengamati beberapa benda yang ada dalam LKS tersebut. Lalu, siswa

diarahkan untuk mengukur panjang benda yang ada pada gambar. Kemudian siswa juga mengisi kata yang rumpang pada LKS tersebut.

Pada kegiatan akhir guru menerapkan langkah terakhir pada model *Quantum Learning* yaitu “Rayakan”. Pada kegiatan akhir ini, guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil dan aktif dalam pembelajaran hari ini, dan juga siswa bersama guru menyimpulkan dan merefleksi kegiatan yang telah dilakukan, selanjutnya guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin do’a setelah belajar dan diakhiri dengan guru menutup kegiatan pembelajaran hari ini dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan II

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 29 Maret 2023 di SDN 241 Labose, peneliti menerapkan “TANDUR”. Yang dimana langkah awal yaitu “Tumbuhkan”, pada kegiatan awal guru membuka dengan salam dan dilanjutkan dengan berdoa. Setelah berdoa, dilanjutkan dengan menyanyikan salah satu lagu nasional lalu itu guru menanyakan kabar siswa dan melakukan kegiatan absensi. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberi motivasi ataupun apersepsi agar siswa lebih semangat sebelum memulai pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru menerapkan “Alami, Namai, Demonstrasikan dan Ulangi”, sebelum guru menjelaskan tentang satuan-satuan panjang yang digunakan dalam sehari-hari, Guru

menjelaskan tentang satuan panjang, waktu dan berat yang sering ditemui dalam sehari-hari, siswa mengamati gambar Beni dan Dayu sedang mengukur 4 batang bambu, selanjutnya guru mengajak siswa untuk menjumlahkan hasil pengukuran yang telah mereka dilakukan, guru mengajak siswa untuk menyebutkan alat yang digunakan untuk mengukur pada teks tersebut, guru mengarahkan siswa untuk bertanya jawab tentang konversi untuk satuan panjang. Setelah siswa bertanya jawab mengenai konversi satuan panjang, siswa diarahkan untuk bergantian melakukan pengukuran terhadap 3 benda yang ada di sekitar mereka. Selanjutnya untuk menambah wawasan peserta didik, guru menjelaskan ulang mengenai kegiatan yang dilakukan oleh Beni dan Dayu, kemudian apabila siswa telah paham akan materi tersebut, siswa diberikan tugas untuk mengerjakan latihan berupa soal cerita yang telah disiapkan pada lembar LKS.

Pada kegiatan akhir guru menerapkan langkah terakhir pada model *Quantum Learning* yaitu “Rayakan”. Pada kegiatan akhir ini, guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil dan aktif dalam pembelajaran hari ini, dan juga siswa bersama guru menyimpulkan dan merefleksi kegiatan yang telah dilakukan, selanjutnya guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin do’a setelah belajar dan diakhiri dengan guru menutup kegiatan pembelajaran hari ini dengan mengucapkan salam.

3) Pertemuan III

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 30 Maret 2023 di SDN 241 Labose, peneliti menerapkan “TANDUR”. Yang dimana langkah awal yaitu “Tumbuhkan”, pada kegiatan awal guru membuka dengan salam dan dilanjutkan dengan berdoa. Setelah berdoa, dilanjutkan dengan menyanyikan salah satu lagu nasional lalu itu guru menanyakan kabar siswa dan melakukan kegiatan absensi. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberi motivasi ataupun apersepsi agar siswa lebih semangat sebelum memulai pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru menerapkan “Alami, Namai, Demonstrasikan dan Ulangi”, seperti pertemuan-pertemuan sebelumnya sebelum memulai pembelajaran, guru mengarahkan siswa untuk mengingat apa itu satuan panjang serta apa saja alat ukur yang digunakan. Tujuannya agar siswa dapat dengan mudah mengingat dengan lama materi yang telah dipelajari sehingga siswa akan mudah untuk mempelajari materi baru hari ini yang masih berkaitan dengan materi sebelumnya.

Setelah siswa diarahkan untuk menjelaskan sedikit mengenai materi sebelumnya, siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil, setelah itu guru memperlihatkan ke pada siswa gambar alat ukur yang biasa digunakan, siswa membaca teks pendek yang berkaitan dengan panjang benda. Setelah membaca teks, siswa mengamati gambar Ayah dan Beni yang sedang mengukur sebatang pohon yang jatuh, setelah

siswa paham mengenai bacaan teks tersebut, siswa diarahkan untuk mengamati tabel yang berisi tentang tinggi badan siswa. Kemudian siswa mengamati tabel tinggi badan, siswa mengurutkan tinggi badan teman Beni, siswa menentukan fungsi untuk masing-masing alat ukur. Selanjutnya, siswa mengukur panjang benda dengan satuan baku yang sering digunakan (misalnya cm dan m), lalu siswa bergantian melakukan pengukuran terhadap 3 benda di sekitar mereka dan hasilnya ditulis dalam LKS yang telah diberikan oleh guru.

Pada kegiatan akhir guru menerapkan langkah terakhir pada model *Quantum Learning* yaitu “Rayakan”. Pada kegiatan akhir ini, guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil dan aktif dalam pembelajaran hari ini, dan juga siswa bersama guru menyimpulkan dan merefleksi kegiatan yang telah dilakukan, selanjutnya guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin do’a setelah belajar dan diakhiri dengan guru menutup kegiatan pembelajaran hari ini dengan mengucapkan salam.

4) Pertemuan IV

Pertemuan keempat pada hari Jumat, 31 Maret 2023 mengevaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan tes siklus II. Siswa diberikan tes essay sebanyak 10 nomor. Pemberian tes diakhir siklus ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pemahan siswa pada materi yang telah diajarkan, serta untuk mengetahui apakah hasil

belajar siswa mengalami peningkatan atau tidak dari data awal dalam menerapkan model *Quantum Learning*.

c. Observasi Siklus II

Tahap kegiatan observasi dilakukan selama proses pelaksanaan tindakan oleh Kamriah, S.Pd selaku guru kelas 2 yang bertindak sebagai observer dalam penelitian ini. Kegiatan observasi dilakukan dengan menggunakan lembar instrumen observasi aktivitas belajar siswa dan lembar aktivitas mengajar guru yang terdiri dari 10 butir pada setiap lembar instrumen. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui perilaku dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dan dampak yang ditimbulkan dari tindakan yang diberikan guru kepada siswa selama proses pembelajaran. Selain itu kegiatan observasi juga dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana kesesuaian pelaksanaan tindakan yang dilakukan guru dengan perencanaan tindakan yang telah dirancang sebelumnya sesuai dengan refleksi dari siklus I.

1) Hasil observasi aktivitas siswa siklus II

Tabel 4.7 Hasil observasi aktivitas siswa siklus II

No	Aspek yang diamati	Jumlah Siswa	Pertemuan			Presentase
			1	2	3	
1	Siswa memasuki kelas tepat waktu	8	7	8	8	96
2	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	8	5	6	8	79
3	Siswa menunjukkan rasa senang dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model	8	7	7	7	88

	<i>Quantum Learning</i>					
4	Siswa aktif dalam berinteraksi dengan guru	8	5	6	6	71
5	Siswa tidak melakukan hal lain di dalam kelas termasuk makan, tidur ataupun bermain	8	6	7	7	78
6	Siswa mengikuti arahan pembagian kelompok dari guru	8	5	7	7	79
7	Siswa mampu membangun kerja sama dengan siswa lainnya	8	5	6	6	71
8	Siswa bersemangat dalam mengerjakan tugas dari guru	8	6	5	7	75
9	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini dengan baik	8	6	6	8	83
10	Siswa berdoa dan mengucapkan salam diawal dan diakhir pembelajaran	8	8	5	5	75

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan model *Quantum Learning* telah banyak mengalami peningkatan di setiap pertemuannya. 96% siswa memasuki kelas tepat waktu, 79% siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran, 88% siswa menunjukkan rasa senang dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Learning*, 71% siswa aktif dalam berinteraksi dengan guru, 78% siswa tidak melakukan hal lain di dalam kelas termasuk makan, tidur maupun bermain, serta ada 79% siswa yang telah mengikuti arahan pembagian kelompok dari guru dan juga ada 71% siswa yang telah mampu bekerja sama dengan siswa lainnya. 75% siswa bersemangat dalam mengerjakan tugas dari guru dan 83% siswa menyimpulkan hasil

pembelajaran hari ini dengan baik. Serta telah ada 75% siswa yang berdoa maupun mengucapkan salam diawal dan diakhir pembelajaran. Persentase yang didapatkan dalam observasi aktivitas siklus II mencapai 80% dengan kategori baik. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan hasil belajar yang telah direncanakan telah terlaksana dengan baik.

2) Hasil observasi aktivitas guru siklus II

Tabel 4.8 Hasil observasi aktivitas guru siklus II

No	Aspek yang diambil	Pertemuan			Jumlah
		P1	P2	P3	
1.	Guru memasuki kelas tepat waktu	1	1	1	3
2.	Guru membimbing siswa untuk menyanyikan salah satu lagu wajib Nasional	1	1	1	3
3.	Guru memberikan penjelasan terkait materi hari ini	1	1	1	3
4.	Guru membagi siswa jadi beberapa kelompok	1	1	1	3
5.	Guru memperlihatkan contoh gambar ke pada siswa	1	1	1	3
6.	Guru mengajak siswa untuk menyebutkan nama dari contoh yang diberikan	1	1	1	3
7.	Guru mengajak siswa agar mampu membangun kerja sama dengan teman kelompoknya	1	1	1	3
8.	Guru menunjuk salah satu siswa untuk mendemonstrasikan tugas yang telah dikerjakan dengan teman kelompok	1	1	1	3
9.	Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini dengan baik	1	1	1	3
10.	Guru dan siswa berdoa serta mengucapkan salam diawal dan diakhir pembelajaran	1	1	1	3
Jumlah Skor Pelaksanaan		30			

Nilai Lembar Observasi	100%
Keterangan	Baik

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa aktifitas guru pada proses pembelajaran matematika pada siklus II sudah baik, hal ini dapat dilihat dari jumlah setiap itemnya. Hal ini terjadi peningkatan dari siklus I, guru telah memperbaiki kesalahan ataupun kekeliruan yang telah dilakukan sebelumnya.

3) Hasil observasi aktivitas guru siklus II

Tabel 4.9 Statistik hasil belajar siswa pada siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	8
Skor Terendah	61
Skor Tertinggi	90
Rentang Skor	29
Skor Rata-rata	80
Standar Deviasi	11,89

Berdasarkan tabel diatas, terlihat 8 siswa kelas II SDN 241 Labose, skor rata-rata nilai siswa yang diperoleh adalah 80 dengan nilai tertinggi sebesar 90 dan nilai terendah sebesar 61, serta memiliki standar deviasi sebesar 11,89. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa atau hasil belajar siswa cukup bervariasi dan rata-rata mengalami peningkatan signifikan.

Selanjutnya, apabila skor hasil belajar dikelompokkan ke dalam lima kategori ketuntasan, maka diperoleh distribusi frekuensi pada tabel dan grafik berikut ini :

Tabel 4.10 Distribusi kategori hasil belajar siklus II

Interval Nilai	Kategori Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentase (100%)
$91 \leq x \leq 100$	Sangat baik	0	0
$81 \leq x < 91$	Baik	6	75
$70 \leq x < 81$	Cukup	0	0
≤ 69	Kurang	2	25
Jumlah		8	100

Berdasarkan tabel diatas, ditemukan hasil dimana dari 8 siswa kelas

II SDN 241 Labose terdapat 6 siswa atau 75% berada pada kategori baik dan sebanyak 2 siswa atau 25% berada pada kategori kurang. Sedangkan pada kategori sangat baik tidak ada siswa pada kategori tersebut.

Apabila hasil belajar siswa pada Siklus I dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11 Deskripsi ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II

Standar KKM	Kategori	F	%
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	6	75
$0 < x < 70$	Tidak Tuntas	2	25
Jumlah		8	100

Dari tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa pada siklus II siswa yang masuk kategori tuntas sebanyak 6 siswa dan 2 siswa lainnya masuk kategori tidak tuntas.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa pada siklus II, maka dapat dikatakan bahwa aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar meningkat dan dikategorikan baik. Penilaian hasil belajar matematika siswa pada tahap

II ini dapat dikatakan meningkat dan dikategorikan cukup tinggi. Dalam pelaksanaan siklus II, peneliti mendapatkan hasil refleksi kegiatan yaitu bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan pembelajaran Quantum Learning berjalan dengan baik dan sesuai dengan tahapan-tahapan dalam RPP serta telah sesuai dengan yang telah diharapkan. Oleh karena itu penelitian di siklus II dinyatakan berhasil dan penelitian diakhiri pada siklus ini.

B. Analisis Data

Menganalisis data dimulai dengan membaca keseluruhan data yang telah dimiliki peneliti. Diantaranya sebagai berikut :

1. Data Hasil Observasi

Pada setiap pelaksanaan tindakan pembelajaran, peneliti dibantu oleh observer yang mengobservasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observer mengobservasi kegiatan guru dan siswa, hasil observasi akan menunjukkan keberhasilan penerapan pembelajaran *Quantum Learning* dengan materi satuan panjang yang telah dilaksanakan pada pembelajaran di siklus I dan siklus II.

Hasil dari setiap observasi aktivitas guru dan siswa dikatakan berhasil apabila menunjukkan kategori baik dalam setiap aspek kegiatan belajar mengajar. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa selama proses kegiatan belajar mengajar pada siklus I belum seluruhnya aspek mencapai kategori baik, sedangkan pada siklus II hampir seluruh aspek sudah menunjukkan kategori baik dan sangat baik.

2. Lembar Penilaian Tes Tulis

Penilaian dilakukan pada setiap akhir siklus. Hasil dari lembar penilaian tes tulis dikatakan berhasil apabila terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II. Pada penelitian siklus I hasil presentase hanya 37,5%, sedangkan pada penelitian siklus II hasil belajar siswa ada pada angka 75% dan dikategorikan baik. Dapat dikatakan bahwa penilaian tes tulis dikatakan berhasil, karna terdapat peningkatan dalam tes hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II.

C. Pembahasan

Berdasarkan pengamatan siklus I dengan model *Quantum Learning* telah diperoleh data hasil pengamatan yaitu belum sepenuhnya baik, Kebanyakan masih ada siswa yang tidak senang mengikuti pembelajaran dengan model *Quantum Learning*, siswa tidak aktif dalam berinteraksi dengan guru, siswa melakukan hal lain di dalam kelas termasuk makan, tidur maupun bermain, serta ada juga siswa yang tidak mengikuti arahan pembagian kelompok dari guru dan juga masih ada siswa yang tidak mampu bekerja sama dengan siswa lainnya. Persentase yang didapatkan dalam observasi aktivitas siklus I mencapai 50% dengan kategori kurang. Dengan demikian, peneliti perlu melanjutkan ke siklus II agar hasil belajar siswa kelas II SDN 241 Labose meningkat sesuai dengan yang diharapkan dan dapat mencapai indikator yang telah ditentukan. Pada siklus II pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti sudah baik, hal ini dapat dilihat dari siswa memasuki kelas tepat waktu, siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran, siswa menunjukkan rasa senang dalam

mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Learning*, siswa aktif dalam berinteraksi dengan guru, siswa mengikuti arahan pembagian kelompok dari guru, siswa bersemangat dalam mengerjakan tugas dari guru, serta siswa berdoa dan mengucapkan salam diawal dan diakhir pembelajaran. Persentase yang didapatkan dalam observasi aktivitas siklus II mencapai 80% dengan kategori baik. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan hasil belajar yang telah direncanakan telah terlaksana dengan baik. Sehingga dari hasil yang didapat telah sesuai dengan pengertian *Quantum Learning* yang dikemukakan oleh DePorter dan Hernacki (2011), quantum learning adalah kiat, petunjuk, strategi dalam pembelajaran yang dapat mempertajam pemahaman dan daya ingat, serta membuat belajar sebagai suatu proses yang menyenangkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Penelitian yang dilakukan oleh Wiji Astutik (2017) dengan judul Model *Quantu Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pecahan, hasil penelitian tersebut menunjukkan rata-rata hasil belajar pada siklus I yaitu sebesar 65,04 dengan ketuntasan klasikal 56 % dan rata-rata hasil belajar pada siklus II mengalami kenaikan dan lebih tinggi dari siklus I yaitu sebesar 81,16 dengan ketuntasan klasikal 84%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas II SDN 241 Labose. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa siklus I yaitu 49% dan meningkat pada siklus II menjadi 80% dengan kategori Baik. Selanjutnya, peningkatan hasil belajar dari siklus I diperoleh persentase hasil belajar 50% dengan rata-rata 67 kategori cukup dan pada siklus II mengalami peningkatan yang memperoleh persentase hasil belajar 75% dengan rata-rata 80 dengan kategori baik. Peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II yaitu sebanyak 25% . Oleh karena itu, penelitian ini telah mencapai target indikator keberhasilan yaitu 75% siswa memperoleh KKM.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti merekomendasikan beberapa saran yang dapat diperhatikan kemudian hari :

1. Pembelajaran *Quantum Learning* yang telah diterapkan pada siswa kelas 2 SDN 241 Labose dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan kemampuan hasil belajar siswa, sehingga bisa dijadikan alternatif dalam pembelajaran.
2. Pembelajaran *Quantum Learning* memerlukan persiapan dan perancangan yang matang dari guru agar pembelajaran Quantum Learning dapat berjalan dengan maksimal dan guru harus memberikan bimbingan secara optimal selama pembelajaran Quantum Learning

DAFTAR PUSTAKA


- Adam, A. (2019). *Penggunaan Media YouTube Berseri Dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Di Sekolah Dasar*. Konfiks: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran
- Adiyana, I. B. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Astutik, W. (2017). *Model Quantum Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pecahan*. Brilliant: Jurnal Riset dan Konseptual, 124-129.
- Alan, Sahri, dkk (2016). *Paradigma Modern Model-model Pembelajaran Bhasa Indonseia*. Bebook Publisher: Purwekerto
- Ammah, Maslakhatul (2019) *Pengembangan Model Pembelajaran Make A Match Dengan Teori Gagne Pada Pembelajaran Matematika Materi Pecahan di SD Kelas IV*. Undergraduate (S1) thesis, University Muhammadiyah Malang.
- Cholifah, Aniy. (2012). *Penerapan Strategi Pembelajaran Team Quiz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sistem Gerak Pada Tumbuhan Siswa Kelas VIII G SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Suraktra.
- Depdikbud. 1994. Kurikulum Pendidikan Dasar (GBPP). Depdikbud .Jakarta.
- DePorter Bobbi, *Quantum Learning : membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan/Bobbi DePorter & Mike Hernacki*; penerjemahan Alwiyah: Bandung. Kaifa, 2013. Hlm 86.
- Ekawati, Estiana. 2011. *Peran, Fungsi, Tujuan, dan Karakteristik Matematika Sekolah*. P4TK Matematika.
- Gultom, A. B. (2021). *Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Yang Diajar Dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Dengan Model Pembelajaran Quantum Learning Di Kelas VIII SMP NEGERI 9 Medan*. JIMP (Jurnal Inovasi dan Manajemen Pendidikan), 11-24.
- Haslina. (2022). *Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Buzz Group Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas IV SD Inpres Bontomanai Kota Makassar*. Digital Library Universitas MUhammadiyah Makassar.
- Hikmah, Y. (2020). *Literasi Keuangan Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kota Depok, Provinsi Jawa Barat, Indonesia*. Jurnal JPKM.
- Kahar, M. (2017). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Pada Murid Kelas V SD NEGERI 1 P. Balang Lompo Kabupaten Pangkep*. Digital Library Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Lestari, P., & Hudaya, A. (2018). *Penerapan Model Quantum Teaching Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP PGRI 3 Jakarta*. Research and Development Journal Of Education, 5(1), 45-60.
- Marsigit. (2003). *Metodologi Pembelajaran Matematika*. Makalah yang disampaikan pada kunjungan guru-guru SD Wilayah Binaan III Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat. Yogyakarta: FMIPA UNY
- Muhamad Afandi, E. C. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNISSULA PRESS.
- Ningsih, H. (2018). *Pengaruh Penerapan Metode Quantum Learning Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SD Inpres 23 Jalanru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru*. Digital Library Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nur Zaharah, . J. (2021). *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Matematika Berbasis Quantum Learning pada Materi Segiempat dan Segitiga untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis*. Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, 2771-2774.
- Rakimahwati, A. A. (2021). *Pengaruh Model Quantum learning terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. JURNAL BASICEDU, 3020-3026.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Saputra, H. D. (2017). *Model Pembelajaran Quantum Learning Berbantuan Simulasi Phet Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika Siswa Kelas X SMA Kebon Dalem Semarang*. UNNES Repository Local Content.
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning, Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Deepublish CV Budi Utama. Yogyakarta.
- Sugita. (2014). *Meningkatkan Kemampuan Perkalian Siswa Kelas 2 SDN 003 Rantau Pulung Menggunakan Alat Peraga Kelereng Dan Batu Kerikil*. Dinamika Ilmu.
- Suryati. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Trowing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Pada Materi Sebaran Flora Dan Fauna Di Indonesia Kelas XI IPS-2 SMA Negeri 5 Binjai Tahun Pelajaran 2014/2015*. Jurnal Serunai.
- Tiasari. (2019). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Sederhana Melalui Media Kartu Pecahan Di Kelas III.B SD Negeri 019 Sungai Beringin Kecamatan Tembilahan*.

- Tony. (2009). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan Belajar Tuntas (Mastery Learning) (PTK Pembelajaran Matematika Di Kelas V SD N 3 Keden)*. UMS Library.
- Usman, U.M. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offiset.
- Widayanti, L. (2014). *Peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa dengan metode problem based learning pada siswa kelas viia mts negeri donomulyo kulon progo tahun pelajaran 2012/2013*. Jurnal fisika indonesia, 17(49).
- Yulaelawati. (2004). *Kurikulum dan Pembelajaran: Filosofi, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Pakar Raya.



LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Tes Siklus I dan II
 2. Lembar Observasi Guru
 3. Lembar Observasi Siswa
 4. Hasil Tes Siswa
 5. Dokumentasi
- 
- The image contains a large, faint watermark logo of Universitas Muhammadiyah Makassar. The logo is a shield-shaped emblem with a central sunburst and Arabic calligraphy. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH' is written along the top inner edge, 'MAKASSAR' is at the top center, and 'KEMBARA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN' is along the bottom inner edge.

LAMPIRAN

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Tes

Siklus I dan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)****SIKLUS I**

Nama : SDN 241 Labose
Kelas : II (Dua)
Semester : II (Dua)
Tema : 5. Pengalamanku
Sub Tema : 2. Pengalamanku di Sekolah
Muatan Terpadu : Matematika (3.6, 4.6)
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 1 hari

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dankegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Matematika

No	Kompetensi	Indikator
3.6	Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	3.6.1 Menentukan konversi satuan panjang (cm, m).
4.6	Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	4.6.1 Mengukur panjang benda dengan satuan baku yang sering digunakan (misalnya cm dan m).

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan tanya jawab, siswa dapat menentukan konversi mengubah satuan panjang dengan tepat.
2. Dengan membandingkan dua satuan ukuran, siswa dapat mengukur panjang benda dengan satuan baku yang sering digunakan dengan tepat.

D. Sumber dan Media

1. Media : Gambar, Power Point, LKS, Benda-benda di sekitar siswa.
2. Alat/Bahan Pembelajaran : Laptop, LCD/proyektor, papan tulis, spidol, mistar.
3. Sumber : Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas II dan Buku Siswa Tema 5 Kelas II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
 Model : *Quantum Learning*
 Metode : Diskusi, Tanya jawab, Penugasan

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
Kegiatan Pendahuluan	<p>Kelas dimulai dibuka dengan salam dilanjutkan dengan do'a.</p> <p>Menyanyikan salah satu lagu wajib atau lagu nasional.</p> <p>Guru melakukan kegiatan absensi.</p> <p>Guru menyampaikan aktivitas yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>Guru memberi motivasi atau apersepsi kepada siswa.</p>	15 menit	TUMBUHKAN
Kegiatan Inti	<p>Guru menjelaskan tentang satuan panjang, waktu dan berat yang sering ditemui dalam sehari-hari.</p> <p>Guru membagi beberapa kelompok.</p> <p>Guru memberikan contoh gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan dilakukan hari ini.</p> <p>Guru membimbing siswa dalam mengamati contoh yang diberikan.</p> <p>Guru mengajak siswa untuk menyebutkan nama serta satuan panjang dari gambar sesuai dengan pembelajaran hari ini.</p> <p>Siswa bertanya jawab tentang pengukuran benda (menanya).</p>	60 menit	ALAMI
			NAMAI
	<p>Siswa mengamati gambar beberapa benda (mengamati).</p> <p>Siswa mengukur benda sesuai dengan gambar yang diamati (mencoba).</p> <p>Siswa menulis hasil pengukurannya (mencoba).</p> <p>Guru mengajak siswa dari perwakilan kelompok untuk mendemonstrasikan tugas yang telah diberikan.</p>		DEMONSTRASIKAN
	Guru mengajak kembali satu persatu siswa untuk melakukan pengukuran		ULANGI

	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai hal-hal yang telah dilakukan.		
Kegiatan Penutup	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil dan aktif dalam pembelajaran hari ini. Siswa dan guru menyimpulkan dan merefleksikan kegiatan yang dilakukan. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin do'a setelah belajar. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam	15 menit	RAYAKAN

G. Penilaian

1. Pengamatan Sikap (lembar observasi)

2. Penilaian Pengetahuan (tes tulis dan lisan)

Skor Maksimal : 100

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan (unjuk kerja)

Memilih alat ukur yang sesuai untuk mengukur panjang benda yang diukur

No.	Kriteria	Baik Sekali(4)	Baik(3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Memilih alat ukur yang sesuai dengan benda.	Mampu memilih semua alat ukur yang sesuai dengan benda.	Mampu memilih sebagian besar alat ukur yang sesuai dengan benda.	Mampu memilih sebagian kecil alat ukur yang sesuai dengan benda.	Belum mampu memilih semua alat ukur yang sesuai dengan benda.
2	Mengukur panjang benda.	Mampu mengukur panjang benda	Mampu mengukur sebagian besar	Mampu mengukur sebagian kecil	Belum mampu mengukur panjang benda.

		yang sesuai dengan ukuran yang sebenarnya.	benda yang sesuai dengan ukuran yang sebenarnya.	benda yang sesuai dengan ukuran yang sebenarnya.	
--	--	--	--	--	--

Makassar, 21 Februari 2023

Mengetahui

Wali kelas II

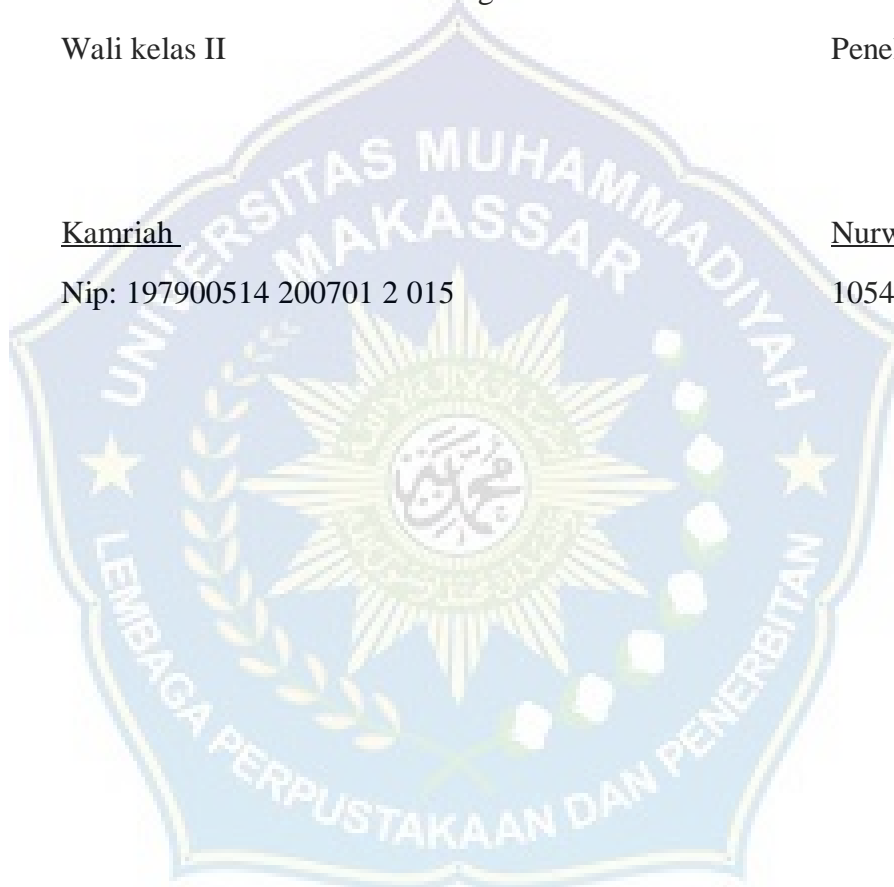
Peneliti

Kamriah

Nurwana.S

Nip: 197900514 200701 2 015

105401119519



LEMBAR KERJA

PESERTA DIDIK



Nama :

Kelas :

Pembelajaran 1

Ayo berlatih!

Ukurlah panjang dari benda-benda yang ada di sekitar kalian dalam satuan cm, lalu tulislah hasil dari pengukurannya pada tabel berikut :

No	Nama Benda	Panjang Benda
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)****SIKLUS I**

Nama : SDN 241 Labose
Kelas : II (Dua)
Semester : II (Dua)
Tema : 5. Pengalamanku
Sub Tema : 2. Pengalamanku di Sekolah
Muatan Terpadu : Matematika (3.6, 4.6)
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 1 hari

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dankegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Matematika

No	Kompetensi	Indikator
3.6	Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	3.6.1 Menentukan konversi satuan panjang (cm, m).
4.6	Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	4.6.1 Mengukur panjang benda dengan satuan baku yang sering digunakan (misalnya cm dan m).

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati hubungan antar satuan, siswa dapat menentukan konversi satuan panjang (cm dan m) dengan tepat.
2. Dengan memperhatikan gambar berbagai benda, siswa dapat mengukur panjang benda dengan satuan baku yang sering digunakan (misalnya cm dan m) dengan tepat.

D. Sumber dan Media

1. Media : Gambar, Power Point, LKS, Benda-benda di sekitar siswa.
2. Alat/Bahan Pembelajaran : Laptop, LCD/proyektor, papan tulis, spidol, mistar.
3. Sumber : Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas II dan Buku Siswa Tema 5 Kelas II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
 Model : *Quantum Learning*
 Metode : Diskusi, Tanya jawab, Penugasan

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dibuka dengan salam dilanjutkan dengan do'a. 2. Menyanyikan salah satu lagu wajib atau lagu nasional. 3. Guru melakukan kegiatan absensi. 4. Guru menyampaikan aktivitas yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 5. Guru memberi motivasi atau apersepsi kepada siswa. 	15 menit	TUMBUHKAN
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tentang satuan panjang, waktu dan berat yang sering ditemui dalam sehari-hari. 2. Guru membagi beberapa kelompok. 3. Guru memberikan contoh gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan dilakukan hari ini. 4. Guru membimbing siswa dalam mengamati contoh yang diberikan. 5. Guru mengajak siswa untuk menyebutkan nama serta satuan panjang dari gambar sesuai dengan pembelajaran hari ini. 	60 menit	<p>ALAMI</p> <p>NAMAI</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru memberikan tugas kepada siswa mengenai pembelajaran hari ini. 7. Guru mengajak siswa dari perwakilan kelompok untuk mendemonstrasikan tugas yang telah diberikan. 		DEMONSTRASIKAN
	<ol style="list-style-type: none"> 8. Guru menunjuk satu persatu siswa untuk melakukan pengukuran seperti yang dilakukan diawal pembelajaran 9. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai hal-hal yang telah dilakukan. 		ULANGI
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil dan aktif dalam pembelajaran hari ini. 2. Siswa dan guru menyimpulkan dan merefleksi kegiatan yang dilakukan. 3. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin do'a setelah belajar. 4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam 	15 menit	RAYAKAN

G. 'Penilaian

1. **Pengamatan Sikap** (lembar observasi)
2. **Penilaian Pengetahuan** (tes tulis dan lisan)

Skor Maksimal : 100

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3. **Penilaian Keterampilan** (unjuk kerja)

Memilih alat ukur yang sesuai untuk mengukur panjang benda yang diukur

No.	Kriteria	Baik Sekali(4)	Baik(3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Memilih alat ukur yang sesuai dengan benda.	Mampu memilih semua alat ukur yang sesuai dengan benda.	Mampu memilih sebagian besar alat ukur yang sesuai dengan benda.	Mampu memilih sebagian kecil alat ukur yang sesuai dengan benda.	Belum mampu memilih semua alat ukur yang sesuai dengan benda.
2	Mengukur panjang benda.	Mampu mengukur panjang benda yang sesuai dengan ukuran yang sebenarnya.	Mampu mengukur sebagian besar benda yang sesuai dengan ukuran yang sebenarnya.	Mampu mengukur sebagian kecil benda yang sesuai dengan ukuran yang sebenarnya.	Belum mampu mengukur panjang benda.

Makassar, 21 Februari 2023

Mengetahui

Wali kelas II

Peneliti

Kamriah
Nip: 197900514 200701 2 015

Nurwana.S
105401119519

LEMBAR KERJA

PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Pembelajaran 3

Perhatikan benda di sekitarmu!

Apakah benda berikut ada di sekitarmu?

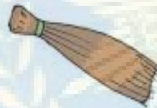
Coba ukurlah benda tersebut!

Tuliskan hasilnya di bawah gambar!

Tuliskan dengan satuan cm.

Gunakan penggaris untuk mengukur.

1



.....

2



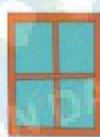
.....

3



.....

4



.....

5



.....

6



.....



Salin hasil di atas!

Ubahlah ke dalam satuan meter (m)!

1. ... cm = ... m

2. ... cm = ... m

3. ... cm = ... m

4. ... cm = ... m

5. ... cm = ... m

6. ... cm = ... m

SELAMAT MENGERJAKAN, PASTI
BISAA!!!!!!



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)****SIKLUS I**

Nama : SDN 241 Labose
Kelas : II (Dua)
Semester : II (Dua)
Tema : 5. Pengalamanku
Sub Tema : 2. Pengalamanku di Sekolah
Muatan Terpadu : Matematika (3.6, 4,6)
Pembelajaran : 6
Alokasi Waktu : 1 hari

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dankegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Matematika

No	Kompetensi	Indikator
3.6	Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	3.6.1 Menentukan konversi satuan panjang (cm, m).
4.6	Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	4.6.1 Mengukur panjang benda dengan satuan baku yang sering digunakan (misalnya cm dan m).

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati benda disekitarnya, siswa dapat mengukur panjang benda dengan satuan baku yang sering digunakan (misalnya cm dan m) dengan benar.
2. Dengan mengukur benda disekitarnya, siswa dapat menentukan konversi satuan panjang (cm, m) dengan tepat.

D. Sumber dan Bahan Ajar

1. Alat/Bahan Pembelajaran : Laptop, LCD/proyektor, papan tulis, spidol, mistar.
2. Sumber : Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas II dan Buku Siswa Tema 5 Kelas II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*
 Model : *Quantum Learning*
 Metode : Tanya jawab, Penugasan

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dibuka dengan salam dilanjutkan dengan do'a. 2. Menyanyikan salah satu lagu wajib atau lagu nasional. 3. Guru melakukan kegiatan absensi. 	15 menit

	<p>4. Guru menyampaikan aktivitas yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>5. Guru memberi motivasi atau apersepsi kepada siswa.</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Siswa mengamati bagian-bagian tubuh manusia (mengamati).</p> <p>2. Siswa mengukur panjang bagian tubuh (mengamati).</p> <p>3. Siswa mengukur panjang jari temannya (mengamati).</p> <p>4. Siswa mengukur kelima panjang jari temannya (mengamati).</p> <p>5. Siswa menuliskan nama jari dan panjang jari yang diukur ke dalam table yang sudah disediakan (mencoba).</p> <p>6. Siswa mengubah ukuran panjang dalam satuan cm ke m (menalar)</p>	45 menit
Kegiatan Penutup	<p>1. Siswa dan guru menyimpulkan dan merefleksikan kegiatan yang dilakukan.</p> <p>2. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin do'a setelah belajar.</p> <p>3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam</p>	10 menit

G. Penilaian

1. **Pengamatan Sikap** (lembar observasi)
2. **Penilaian Pengetahuan** (tes tulis dan lisan)

Skor Maksimal : 100

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3. **Penilaian Keterampilan** (unjuk kerja)

Memilih alat ukur yang sesuai untuk mengukur panjang benda yang diukur

No.	Kriteria	Baik Sekali(4)	Baik(3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Memilih alat ukur yang sesuai dengan benda.	Mampu memilih semua alat ukur yang sesuai dengan benda.	Mampu memilih sebagian besar alat ukur yang sesuai	Mampu memilih sebagian kecil alat ukur yang sesuai dengan	Belum mampu memilih semua alat ukur yang sesuai dengan benda.

			dengan benda.	benda.	
2	Mengukur panjang benda.	Mampu mengukur panjang benda yang sesuai dengan ukuran yang sebenarnya.	Mampu mengukur sebagian besar benda yang sesuai dengan ukuran yang sebenarnya.	Mampu mengukur sebagian kecil benda yang sesuai dengan ukuran yang sebenarnya.	Belum mampu Belum mampu mengukur panjang benda.

Makassar, 21 Februari 2023

Mengetahui

Wali kelas II

Peneliti

Kamriah

Nurwana.S

Nip: 197900514 200701 2 015

105401119519





LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Pembelajaran 6

Amati lima jari temanmu!

Ukur panjang jari temanmu! Catat hasil pengukuranmu!



Hasil ukuran jari :

1. Ibu jari =
2. Jari telunjuk =
3. Jari tengah =
4. Jari manis =
5. Jari kelingking =

Tuliskan hasilnya pada titik-titik berikut!

Ubah ke dalam satuan meter (m)!

1. cm = m

2. cm = m

3. cm = m

4. cm = m

5. cm = m

Kisi-kisi Soal Tes Siklus I

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot	Soal
Matematika	3.6 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan alat mengukur panjang benda	Essay	3	1
		Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan ukuran yang digunakan dalam penggaris/mistar	Essay	3	2
		Disajikan soal, siswa mampu mengubah satuan panjang dari cm ke m	Tabel	5	3
		Disajikan soal, siswa mampu menubah satuan panjang cm ke m	Essay	3	4
		Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan benda-benda yang diukur menggunakan penggaris	Essay	5	5
		Disajikan soal, siswa mampu menubah satuan panjang cm ke m	Essay	3	6
		Disajikan soal, siswa mampu menubah satuan panjang cm ke m	Essay	3	7
		Disajikan soal, siswa mampu menubah satuan panjang cm ke m	Essay	3	7

4.6 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	Disajikan soal, siswa mampu mengukur panjang daun	Essay	3	8
	Disajikan soal, siswa mampu mengukur panjang pensil masing-masing	Essay	3	9
	Disajikan soal, siswa mampu mengukur gambar benda yang telah ditentukan	Essay	5	10
Total bobot soal			36	



Soal Evaluasi Siklus I

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengerjaan :

- Siapkan alat tulis berupa pensil dan penghapus.
- Berdoa sebelum memulai tes.
- Tulis nama dan kelas pada kolom yang telah disediakan.
- Kerjakanlah soal sesuai perintah.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Alat yang digunakan untuk mengukur panjang benda, adalah?

Jawab :.....

2. Dalam ukuran penggaris menggunakan satuan?

Jawab :.....

3. Ubahlah satuan panjang benda berikut :

Benda	Satuan	
	cm	m
Daun	25 cm	
Meja	100 cm	
Kursi	80 cm	
Papan tulis	140 cm	
Sapu	100 cm	

4. Apabila panjang sapu 200 cm, maka berapa satuan panjangnya jika diubah ke m?

Jawab :.....m

5. Sebutkan benda-benda yang diukur menggunakan penggaris!

Jawab :.....

6. Apabila panjang meja 20 m, maka berapakah satuan panjangnya jika diubah ke cm?

Jawab :.....cm

7. Kiki mengukur panjang sampul bukunya dengan menggunakan penggaris, ternyata panjangnya yaitu 30 cm. ubahlah satuan cm menjadi m!

Jawab :.....m

8. Ukurlah panjang daun yang telah disediakan oleh guru, lalu tuliskan hasilnya dalam bentuk cm!

Jawab :.....cm

9. Ukurlah panjang pensil kalian menggunakan mistar!

Jawab :.....

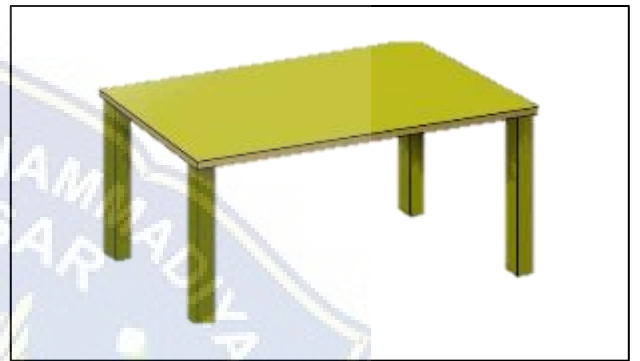
10. Ukurlah panjang benda dibawah ini :

a.



... cm

b.



... cm

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)****SIKLUS II**

Nama	: SDN 241 Labose
Kelas	: II (Dua)
Sesemester	: II (Dua)
Tema	: 5. Pengalamanku
Sub Tema	: 3. Pengalaman di Tempat Bermain
Muatan Terpadu	: Matematika (3.6, 4,6)
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 1 hari

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dankegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Matematika

No	Kompetensi	Indikator
3.6	Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	3.6.1 Menentukan konversi satuan panjang (cm, m).
4.6	Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	4.6.1 Mengukur panjang benda dengan satuan baku yang sering digunakan (misalnya cm dan m).

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar pengukuran panjang, siswa dapat menentukan konversi satuan panjang (cm, m) dengan tepat.
2. Dengan mengerjakan soal latihan, siswa dapat mengukur panjang benda dengan satuan baku yang sering digunakan (misal: cm, m) dengan tepat.

D. Sumber dan Media

1. Media : Gambar
2. Alat/Bahan Pembelajaran : Penggaris dan Meteran
3. Sumber : Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas II dan Buku Siswa Tema 5 Kelas II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
 Model : *Quantum Learning*
 Metode : Tanya jawab, Penugasan

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dibuka dengan salam dilanjutkan dengan do'a. 2. Menyanyikan salah satu lagu wajib atau lagu nasional. 3. Guru melakukan kegiatan absensi. 	15 menit	TUMBUHKAN

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menyampaikan aktivitas yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 5. Guru memberi motivasi atau apersepsi kepada siswa. 		
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tentang satuan panjang, waktu dan berat yang sering ditemui dalam sehari-hari. 2. Guru memberikan contoh gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan dilakukan hari ini. 3. Siswa mengamati gambar Lani mengukur panjang pensil menggunakan penggaris 4. Siswa juga mengamati gambar Lani mengukur panjang tepi meja menggunakan meteran 	60 menit	ALAMI
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa untuk menyebutkan nama serta satuan panjang dari gambar sesuai dengan pembelajaran hari ini. 2. Siswa bertanya jawab tentang pengukuran benda 		NAMAI
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa mengamati gambar beberapa benda 4. Siswa mengukur panjang benda yang ada pada gambar 5. Siswa mengurutkan panjang benda sesuai dengan dari yang terpanjang (menalar). 		DEMONSTRASIKAN

	6. Siswa mengerjakan latihan isian 7. Siswa mengisi kata yang masih rumpang		ULANGI
Kegiatan Penutup	1. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil dan aktif dalam pembelajaran hari ini. 2. Siswa dan guru menyimpulkan dan merefleksikan kegiatan yang dilakukan. 3. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin do'a setelah belajar. 4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam	15 menit	RAYAKAN

H. Penilaian

1. **Pengamatan Sikap** (lembar observasi)
2. **Penilaian Pengetahuan** (tes tulis dan lisan)

Skor Maksimal : 100

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3. **Penilaian Keterampilan** (unjuk kerja)

Memilih alat ukur yang sesuai untuk mengukur panjang benda yang diukur

No.	Kriteria	Baik Sekali(4)	Baik(3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Mengukur panjang benda.	Mampu mengukur panjang 6 benda dengan ukuran yang tepat	Mampu mengukur panjang 4-5 benda dengan ukuran yang tepat	Mampu mengukur panjang 2-3 benda dengan ukuran yang tepat.	Belum mampu mengukur panjang 0-1 benda dengan ukuran yang tepat.
2	Memilih alat ukur	Mampu memilih	Mampu memilih	Mampu memilih	Belum mampu

	yang sesuai dengan benda	semua alat ukur yang sesuai dengan benda	sebagian besar alat ukur yang sesuai dengan benda.	sebagian kecil alat ukur yang sesuai dengan benda.	memilih semua alat ukur yang sesuai dengan benda.
--	--------------------------	--	--	--	---

Makassar, 21 Februari 2023

Mengetahui

Wali kelas II

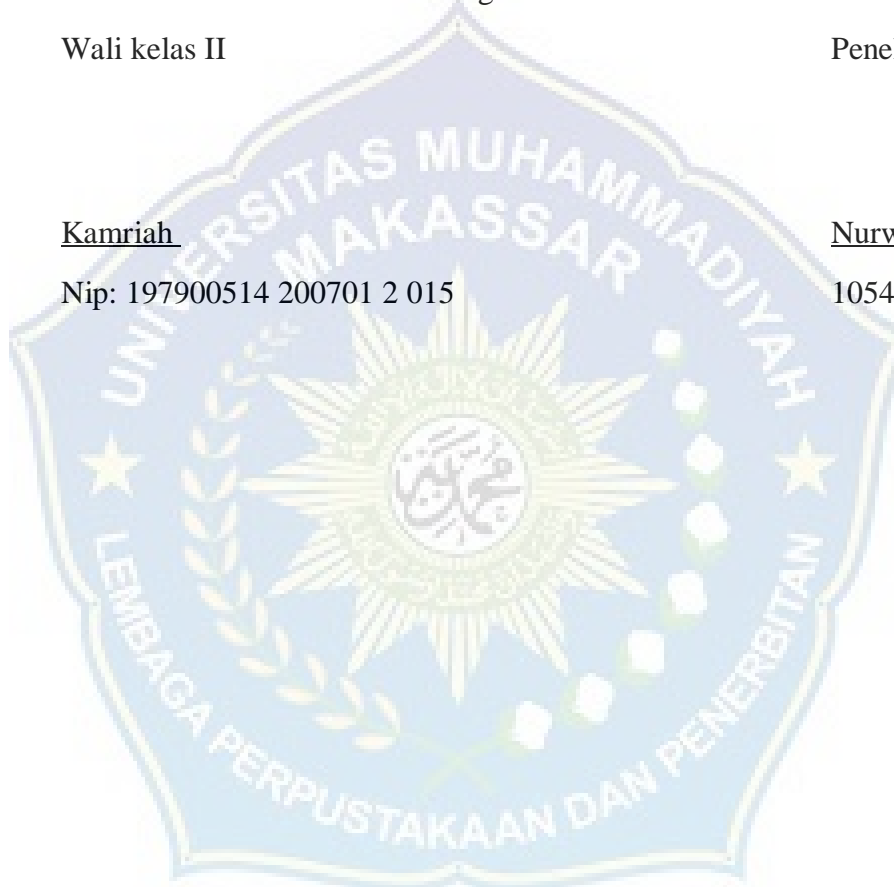
Peneliti

Kamriah

Nurwana.S

Nip: 197900514 200701 2 015

105401119519





Satuan untuk mengukur panjang benda ada 2 macam. Sentimeter dan meter. Sentimeter disingkat cm. Meter disingkat m. Satu meter sama dengan seratus sentimeter. Atau $1\text{m} = 100\text{ cm}$

LEMBAR KERJA

PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

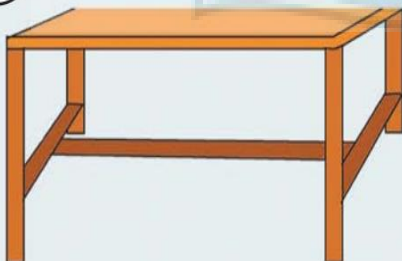
Pembelajaran 1

Kerjakan soal-soal berikut! Jawablah dengan tepat!

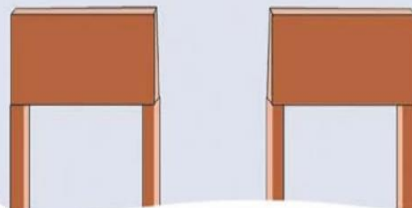
1. Panjang pintu kamar 2 m. 2 m sama dengan . . . cm
2. Panjang bambu 400 cm. Panjang bambu tersebut sama dengan . . . m
3. Panjang halaman rumah 1.000 cm. $1.000\text{ cm} = \dots\text{ m}$
4. Panjang papan tulis 4 m. 4 m sama dengan . . . cm

Perhatikan gambar berikut! Ukurlah panjang gambar benda-benda tersebut. Gunakan penggaris untuk mengukurnya. Urutkanlah benda-benda dari yang paling panjang!!!

1.



2.





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)****SIKLUS II**

Nama	: SDN 241 Labose
Kelas	: II (Dua)
Sesemester	: II (Dua)
Tema	: 5. Pengalamanku
Sub Tema	: 3. Pengalaman di Tempat Bermain
Muatan Terpadu	: Matematika (3.6, 4,6)
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 1 hari

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dankegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Matematika

No	Kompetensi	Indikator
3.6	Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	3.6.1 Menentukan konversi satuan panjang (cm, m).
4.6	Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	4.6.1 Mengukur panjang benda dengan satuan baku yang sering digunakan (misalnya cm dan m).

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar Beni dan Dayu sedang mengukur 4 batang bambu, siswa dapat menentukan konversi satuan panjang (cm, m) dengan tepat.
2. Dengan mengerjakan soal latihan, siswa dapat mengukur panjang benda dengan satuan baku yang sering digunakan (misalnya cm dan m) dengan tepat.

D. Sumber dan Media

1. Media : Gambar
2. Alat/Bahan Pembelajaran : Penggaris
3. Sumber : Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas II dan Buku Siswa Tema 5 Kelas II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
 Model : *Quantum Learning*
 Metode : Tanya jawab, Penugasan

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dibuka dengan salam dilanjutkan dengan do'a. 2. Menyanyikan salah satu lagu wajib atau lagu nasional. 	15 menit	TUMBUHKAN

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru melakukan kegiatan absensi. 4. Guru menyampaikan aktivitas yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 5. Guru memberi motivasi atau apersepsi kepada siswa. 		
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tentang satuan panjang, waktu dan berat yang sering ditemui dalam sehari-hari. 2. Siswa mengamati gambar Beni dan Dayu sedang mengukur 4 batang bambu 3. Guru mengajak siswa untuk menjumlahkan hasil pengukuran yang telah dilakukan 	60 menit	ALAMI
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru mengajak siswa untuk menyebutkan alat yang digunakan untuk mengukur pada teks tersebut 5. Siswa bertanya jawab tentang konversi untuk satuan panjang 		NAMAI
	<ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa bergantian melakukan pengukuran terhadap 3 benda di sekitar mereka 		DEMONSTRASIKAN
	<ol style="list-style-type: none"> 7. Guru menjelaskan ulang mengenai kegiatan Beni dan Dayu 8. Siswa mengerjakan latihan berupa soal cerita 		ULANGI
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil dan aktif dalam pembelajaran hari ini. 2. Siswa dan guru menyimpulkan dan merefleksi kegiatan yang dilakukan. 3. Guru meminta salah seorang siswa 	15 menit	RAYAKAN

	<p>untuk memimpin do'a setelah belajar.</p> <p>4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam</p>		
--	---	--	--

G. Penilaian

1. Pengamatan Sikap (lembar observasi)

2. Penilaian Pengetahuan (tes tulis dan lisan)

Skor Maksimal : 100

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan (unjuk kerja)

Memilih alat ukur yang sesuai untuk mengukur panjang benda yang diukur

No.	Kriteria	Baik Sekali(4)	Baik(3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Mengukur panjang benda.	Mampu mengukur panjang 6 benda dengan ukuran yang tepat	Mampu mengukur panjang 4-5 benda dengan ukuran yang tepat	Mampu mengukur panjang 2-3 benda dengan ukuran yang tepat.	Belum mampu mengukur panjang 0-1 benda dengan ukuran yang tepat.
2	Memilih alat ukur yang sesuai dengan benda	Mampu memilih semua alat ukur yang sesuai dengan benda	Mampu memilih sebagian besar alat ukur yang sesuai dengan benda.	Mampu memilih sebagian kecil alat ukur yang sesuai dengan benda.	Belum mampu memilih semua alat ukur yang sesuai dengan benda.

LEMBAR KERJA

PESERTA DIDIK



Nama :

Kelas :

Pembelajaran 3

Kerjakan soal-soal berikut! Jawablah dengan tepat!

1. Beni memiliki bambu berukuran 4 m. Beni memotong bambu sepanjang 200 cm. Berapa meter sisa bambu yang telah dipotong?
Jawab :.....
2. Ani memiliki pita merah sepanjang 1 m. Pita tersebut dipotong 80 cm. Potongan pita ini untuk menghiasi kado ulang tahun. Berapa sentimeterkah sisa pita Ani?
Jawab :.....
3. Panjang satu jendela di dalam kelas yaitu 50 cm. Apabila ada 4 jendela, maka panjang semua jendela adalah?
Jawab :.....
4. Panjang papan tulis sebelah kiri yaitu 20 cm, panjang papan tulis sebelah kanan yaitu 20 cm. Apabila papan tulis digabung, maka panjang papan tulisnya adalah?
Jawab :.....
5. Ulfa ingin mengukur panjang pensilnya, maka ulfa harus menggunakan alat ukur berupa?
Jawab :.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)****SIKLUS II**

Nama : SDN 241 Labose
Kelas : II (Dua)
Semester : II (Dua)
Tema : 5. Pengalamanku
Sub Tema : 3. Pengalaman di Tempat Bermain
Muatan Terpadu : Matematika (3.6, 4,6)
Pembelajaran : 4
Alokasi Waktu : 1 hari

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dankegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Matematika

No	Kompetensi	Indikator
3.6	Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	3.6.1 Menentukan konversi satuan panjang (cm, m).
4.6	Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	4.6.1 Mengukur panjang benda dengan satuan baku yang sering digunakan (misalnya cm dan m).

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati berbagai gambar alat ukur, siswa dapat menentukan konversi satuan panjang (cm, m) dengan tepat.
2. Dengan mengerjakan soal latihan, siswa dapat mengukur panjang benda dengan satuan baku yang sering digunakan (misalnya cm dan m) dengan tepat

D. Sumber dan Media

1. Media : Gambar berbagai macam alat ukur
2. Alat/Bahan Pembelajaran : Penggaris dan Meter
3. Sumber : Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas II dan Buku Siswa Tema 5 Kelas II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
 Model : *Quantum Learning*
 Metode : Tanya jawab, Penugasan

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dibuka dengan salam dilanjutkan dengan do'a. 2. Menyanyikan salah satu lagu wajib atau lagu nasional. 3. Guru melakukan kegiatan absensi. 	15 menit	TUMBUHKAN

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menyampaikan aktivitas yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 5. Guru memberi motivasi atau apersepsi kepada siswa. 6. Guru membimbing siswa untuk mengingat kembali alat ukur panjang dan satuan dalam ukuran panjang 		
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memperlihatkan ke pada siswa gambar alat ukur yang biasa digunakan 2. Siswa membaca teks pendek yang berkaitan dengan panjang benda 3. Siswa mengamati gambar Ayah dan Beni mengukur sebatang pohon yang jatuh 4. Siswa mengamati tabel yang berisi tentang tinggi badan siswa 	60 menit	ALAMI
	<ol style="list-style-type: none"> 5. Setelah mengamati tabel tinggi badan, siswa mengurutkan tinggi badan teman Beni 6. Siswa menentukan fungsi untuk masing-masing alat ukur 		NAMAI
	<ol style="list-style-type: none"> 9. Siswa mengukur panjang benda dengan satuan baku yang sering digunakan (misalnya cm dan m) 10. Siswa bergantian melakukan pengukuran terhadap 3 benda di sekitar mereka 		DEMONSTRASIKAN
	<ol style="list-style-type: none"> 11. Guru menjelaskan ulang mengenai kegiatan yang dilakukan hari ini 12. Siswa mengerjakan latihan berdasarkan data pada tabel (menalar). 13. Siswa mengerjakan latihan berupa soal cerita 		ULANGI

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil dan aktif dalam pembelajaran hari ini. 2. Siswa dan guru menyimpulkan dan merefleksi kegiatan yang dilakukan. 3. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin do'a setelah belajar. 4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam 	15 menit	RAYAKAN
------------------	--	----------	---------

G. Penilaian

1. **Pengamatan Sikap** (lembar observasi)

2. **Penilaian Pengetahuan** (tes tulis dan lisan)

Skor Maksimal : 100

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3. **Penilaian Keterampilan** (unjuk kerja)

Memilih alat ukur yang sesuai untuk mengukur panjang benda yang diukur

No.	Kriteria	Baik Sekali(4)	Baik(3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Mengukur panjang benda.	Mampu mengukur panjang 6 benda dengan ukuran yang tepat	Mampu mengukur panjang 4-5 benda dengan ukuran yang tepat	Mampu mengukur panjang 2-3 benda dengan ukuran yang tepat.	Belum mampu mengukur panjang 0-1 benda dengan ukuran yang tepat.
2	Memilih alat ukur yang sesuai dengan benda	Mampu memilih semua alat ukur yang sesuai dengan benda	Mampu memilih sebagian besar alat ukur yang sesuai dengan benda.	Mampu memilih sebagian kecil alat ukur yang sesuai dengan benda.	Belum mampu memilih semua alat ukur yang sesuai dengan benda.

LEMBAR KERJA

PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :



Pembelajaran 4

Berikut ini macam-macam alat ukur. Alat digunakan untuk mengukur dengan satuan meter. Juga dengan satuan sentimeter. Sebutkan kegunaan alat-alat tersebut.

Alat Ukur	Gunanya
	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>

Coba urutkanlah nama teman-teman Beni dari yang pendek hingga yang tertinggi.

Jawab : _____

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!!

1. Beni melihat temannya berlatih drama. Jarak Beni dengan teman yang berlatih 4 m. Alat untuk mengukur jarak adalah?

Jawab : _____

2. Lani mengukur panjang papan tulis. Setelah diukur panjangnya 300 cm. Artinya panjang papan tulis tersebut sama dengan?

Jawab : _____ m.

3. Alat ukur yang tepat untuk mengukur papan tulis adalah?

Jawab : _____

4. Apakah kelereng bisa diukur menggunakan penggaris?

Jawab : _____

5. Alat yang digunakan untuk mengukur panjang pulpen adalah?

Jawab : _____



Kisi-kisi Soal Tes Siklus II

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot	Soal
Matematika	3.6 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	Disajikan soal, siswa mampu menubah satuan panjang m ke cm	Essay	3	1
		Disajikan soal, siswa mampu menubah satuan panjang cm ke m	Essay	3	2
		Disajikan soal, siswa mampu menubah satuan panjang cm ke m	Essay	3	3
		Disajikan soal, siswa mampu menubah satuan panjang m ke cm	Essay	3	4
		Disajikan soal, siswa mampu menubah satuan panjang cm ke m	Essay	3	5
		Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan alat ukur mengukur panjang	Essay	3	6
		Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan alat ukur mengukur panjang	Essay	3	7
	4.6 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan	Disajikan soal, siswa mampu mengukur sisa panjang bambu	Essay	5	8

	dengan kehidupan sehari-hari.	Disajikan soal, siswa mampu mengukur sisa panjang pita	Essay	5	9
		Disajikan soal, siswa mampu mengukur panjang jendela	Essay	5	10
Total bobot soal			36		



Soal Evaluasi Siklus II

Petunjuk pengerjaan :

- Siapkan alat tulis berupa pensil dan penghapus.
- Berdoa sebelum memulai tes.
- Tulis nama dan kelas pada kolom yang telah disediakan.
- Kerjakanlah soal sesuai perintah.

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Panjang pintu kamar 2 m. 2 m sama dengan . . . cm
2. Panjang bambu 400 cm. Panjang bambu tersebut sama dengan . . . m
3. Panjang halaman rumah 1.000 cm. 1.000 cm = . . . m
4. Panjang papan tulis 4 m. 4 m sama dengan . . . cm
5. Lani mengukur panjang papan tulis. Setelah diukur panjangnya 300 cm.

Maka ubahlah panjang papan tulis tersebut ke dalam satuan m !

Jawab : _____ m.

6. Alat ukur yang tepat untuk mengukur papan tulis adalah?

Jawab : _____

7. Ulfa ingin mengukur panjang pensilnya, maka ulfa harus menggunakan alat ukur berupa?

Jawab :

8. Beni memiliki bambu berukuran 4 m. Beni memotong bambu sepanjang 200 cm. Berapa meter sisa bambu yang telah dipotong?

Jawab :.....

9. Ani memiliki pita merah sepanjang 100 cm. Pita tersebut dipotong 80 cm. Potongan pita ini untuk menghiasi kado ulang tahun. Berapa sentimeterkah sisa pita Ani?

Jawab :.....

10. Panjang satu jendela di dalam kelas yaitu 50 cm. Apabila ada 4 jendela, maka panjang semua jendela adalah?

Jawab :.....



LAMPIRAN

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Hasil Observasi Aktivitas Guru

Tujuan : Untuk mengetahui sejauh mana kesiapan guru dalam proses pembelajaran berlangsung

Siklus I/II : Siklus I

No	Aspek yang diambil	Pertemuan			Jumlah
		P1	P2	P3	
1.	Guru memasuki kelas tepat waktu	1	0	1	2
2.	Guru membimbing siswa untuk menyanyikan salah satu lagu wajib Nasional	1	0	1	2
3.	Guru memberikan penjelasan terkait materi hari ini	1	1	1	3
4.	Guru membagi siswa jadi beberapa kelompok	1	1	1	3
5.	Guru memperlihatkan contoh gambar ke pada siswa	1	0	1	2
6.	Guru mengajak siswa untuk menyebutkan nama dari contoh yang diberikan	0	1	1	2
7.	Guru mengajak siswa agar mampu membangun kerja sama dengan teman kelompoknya	0	1	1	2
8.	Guru menunjuk salah satu siswa untuk mendemonstrasikan tugas yang telah dikerjakan dengan teman kelompok	0	1	1	2

9.	Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini dengan baik	1	1	1	3
10.	Guru dan siswa berdoa serta mengucapkan salam diawal dan diakhir pembelajaran	1	1	1	3
Jumlah Skor Pelaksanaan		24			
Nilai Lembar Observasi		80%			
Keterangan		Baik			

Tujuan : Untuk mengetahui sejauh mana kesiapan guru dalam proses pembelajaran berlangsung

Siklus I/II : Siklus II

No	Aspek yang diambil	Pertemuan			Jumlah
		P1	P2	P3	
1.	Guru memasuki kelas tepat waktu	1	1	1	3
2.	Guru membimbing siswa untuk menyanyikan salah satu lagu wajib Nasional	1	1	1	3
3.	Guru memberikan penjelasan terkait materi hari ini	1	1	1	3
4.	Guru membagi siswa jadi beberapa kelompok	1	1	1	3
5.	Guru memperlihatkan contoh gambar ke pada siswa	1	1	1	3
6.	Guru mengajak siswa untuk menyebutkan nama dari contoh yang diberikan	1	1	1	3

7.	Guru mengajak siswa agar mampu membangun kerja sama dengan teman kelompoknya	1	1	1	3
8.	Guru menunjuk salah satu siswa untuk mendemonstrasikan tugas yang telah dikerjakan dengan teman kelompok	1	1	1	3
9.	Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini dengan baik	1	1	1	3
10.	Guru dan siswa berdoa serta mengucapkan salam diawal dan diakhir pembelajaran	1	1	1	3
Jumlah Skor Pelaksanaan		30			
Nilai Lembar Observasi		100%			
Keterangan		Baik			

LAMPIRAN

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Pengamat : Nurwana. S

Hari/Tanggal : Jumat/ 17 Maret 2023

Petunjuk : Isilah kolom sesuai dengan pengamatan anda

Siklus I/II : Siklus I

No	Nama Siswa	Indikator									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Febi Indriani	✓		✓			✓	✓	✓		
2.	Milsa	✓		✓	✓		✓	✓		✓	
3.	Muh. Safwan. R		✓		✓	✓				✓	
4.	Muh. Kevin	✓	✓			✓	✓		✓		
5.	Muh. Zaki	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	
6.	Muh. Sahran Kahfi			✓		✓		✓			
7.	Syaqila Al-Qisyah		✓	✓			✓	✓	✓	✓	
8.	Zulkifli		✓		✓	✓			✓		

Keterangan Indikator :

1. Siswa memasuki kelas tepat waktu
2. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Siswa menunjukkan rasa senang dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Learning*
4. Siswa aktif dalam berinteraksi dengan guru

5. Siswa tidak melakukan hal lain di dalam kelas termasuk makan, tidur ataupun bermain
6. Siswa mengikuti arahan pembagian kelompok dari guru
7. Siswa mampu membangun kerja sama dengan siswa lainnya
8. Siswa bersemangat dalam mengerjakan tugas dari guru
9. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini dengan baik
10. Siswa berdoa dan mengucapkan salam diawal dan diakhir pembelajaran



Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Pengamat : Nurwana. S

Hari/Tanggal : Senin/ 20 Maret 2023

Petunjuk : Isilah kolom sesuai dengan pengamatan anda

Siklus I/II : Siklus I

No	Nama Siswa	Indikator									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Febi Indriani			✓				✓	✓		
2.	Milsa			✓	✓		✓	✓		✓	
3.	Muh. Safwan. R		✓		✓	✓				✓	
4.	Muh. Kevin	✓					✓		✓		
5.	Muh. Zaki	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓
6.	Muh. Sahran Kahfi			✓				✓			
7.	Syaqila Al-Qisyah		✓	✓			✓		✓	✓	
8.	Zulkifli		✓		✓	✓			✓		

Keterangan Indikator :

1. Siswa memasuki kelas tepat waktu
2. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Siswa menunjukkan rasa senang dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Learning*
4. Siswa aktif dalam berinteraksi dengan guru

5. Siswa tidak melakukan hal lain di dalam kelas termasuk makan, tidur ataupun bermain
6. Siswa mengikuti arahan pembagian kelompok dari guru
7. Siswa mampu membangun kerja sama dengan siswa lainnya
8. Siswa bersemangat dalam mengerjakan tugas dari guru
9. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini dengan baik
10. Siswa berdoa dan mengucapkan salam diawal dan diakhir pembelajaran



Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Pengamat : Nurwana. S

Hari/Tanggal : Selasa/ 21 Maret 2023

Petunjuk : Isilah kolom sesuai dengan pengamatan anda

Siklus I/II : Siklus I

No	Nama Siswa	Indikator									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Febi Indriani	✓	✓	✓		✓		✓	✓		
2.	Milsa	✓		✓	✓		✓	✓		✓	
3.	Muh. Safwan. R		✓		✓	✓	✓			✓	
4.	Muh. Kevin	✓					✓		✓		
5.	Muh. Zaki	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓
6.	Muh. Sahran Kahfi	✓		✓	✓			✓			
7.	Syaqila Al-Qisyah	✓	✓	✓			✓		✓	✓	✓
8.	Zulkifli		✓		✓	✓			✓		

Keterangan Indikator :

1. Siswa memasuki kelas tepat waktu
2. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Siswa menunjukkan rasa senang dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Learning*
4. Siswa aktif dalam berinteraksi dengan guru

5. Siswa tidak melakukan hal lain di dalam kelas termasuk makan, tidur ataupun bermain
6. Siswa mengikuti arahan pembagian kelompok dari guru
7. Siswa mampu membangun kerja sama dengan siswa lainnya
8. Siswa bersemangat dalam mengerjakan tugas dari guru
9. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini dengan baik
10. Siswa berdoa dan mengucapkan salam diawal dan diakhir pembelajaran



**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan I dan
Pertemuan II**

No	Aspek yang diamati	Jumlah Siswa	Pertemuan			Presentase
			1	2	3	
1	Siswa memasuki kelas tepat waktu	8	4	2	6	50
2	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	8	5	4	5	58
3	Siswa menunjukkan rasa senang dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model <i>Quantum Learning</i>	8	5	5	5	63
4	Siswa aktif dalam berinteraksi dengan guru	8	3	3	4	42
5	Siswa tidak melakukan hal lain di dalam kelas termasuk makan, tidur ataupun bermain	8	5	3	4	50
6	Siswa mengikuti arahan pembagian kelompok dari guru	8	5	4	5	58
7	Siswa mampu membangun kerja sama dengan siswa lainnya	8	4	3	3	42
8	Siswa bersemangat dalam mengerjakan tugas dari guru	8	5	5	5	63
9	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini dengan baik	8	4	4	4	50
10	Siswa berdoa dan mengucapkan salam diawal dan diakhir pembelajaran	8	0	1	2	13

Rumus mencari persentase aktivitas siswa :

$$NR = \frac{JS}{SM} \times 100$$

$$NR = \frac{489}{10} \times 100$$

$$NR = 48,9 \%$$

Dibulatkan menjadi = 49 %

Keterangan :

NR : Nilai lembar observasi

JS : Skor pelaksanaan

SM : Skor maksimal



Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Pengamat : Nurwana. S

Hari/Tanggal : Selasa/ 28 Maret 2023

Petunjuk : Isilah kolom sesuai dengan pengamatan anda

Siklus I/II : Siklus II

No	Nama Siswa	Indikator									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Febi Indriani	✓	✓	✓		✓		✓	✓		✓
2.	Milsa	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓
3.	Muh. Safwan. R	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓
4.	Muh. Kevin	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓		✓
5.	Muh. Zaki	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓
6.	Muh. Sahran Kahfi	✓		✓	✓	✓		✓		✓	✓
7.	Syaqila Al-Qisyah	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
8.	Zulkifli			✓	✓	✓			✓	✓	✓

Keterangan Indikator :

1. Siswa memasuki kelas tepat waktu
2. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Siswa menunjukkan rasa senang dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Learning*
4. Siswa aktif dalam berinteraksi dengan guru

5. Siswa tidak melakukan hal lain di dalam kelas termasuk makan, tidur ataupun bermain
6. Siswa mengikuti arahan pembagian kelompok dari guru
7. Siswa mampu membangun kerja sama dengan siswa lainnya
8. Siswa bersemangat dalam mengerjakan tugas dari guru
9. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini dengan baik
10. Siswa berdoa dan mengucapkan salam diawal dan diakhir pembelajaran



Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Pengamat : Nurwana. S

Hari/Tanggal : Rabu/ 29 Maret 2023

Petunjuk : Isilah kolom sesuai dengan pengamatan anda

Siklus I/II : Siklus II

No	Nama Siswa	Indikator									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Febi Indriani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2.	Milsa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
3.	Muh. Safwan. R	✓			✓	✓	✓			✓	
4.	Muh. Kevin	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Muh. Zaki	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
6.	Muh. Sahran Kahfi	✓		✓		✓	✓	✓			✓
7.	Syaqila Al-Qisyah	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	
8.	Zulkifli	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓

Keterangan Indikator :

1. Siswa memasuki kelas tepat waktu
2. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Siswa menunjukkan rasa senang dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Learning*
4. Siswa aktif dalam berinteraksi dengan guru

5. Siswa tidak melakukan hal lain di dalam kelas termasuk makan, tidur ataupun bermain
6. Siswa mengikuti arahan pembagian kelompok dari guru
7. Siswa mampu membangun kerja sama dengan siswa lainnya
8. Siswa bersemangat dalam mengerjakan tugas dari guru
9. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini dengan baik
10. Siswa berdoa dan mengucapkan salam diawal dan diakhir pembelajaran



Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Pengamat : Nurwana. S

Hari/Tanggal : Kamis/ 30 Maret 2023

Petunjuk : Isilah kolom sesuai dengan pengamatan anda

Siklus I/II : Siklus II

No	Nama Siswa	Indikator									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Febi Indriani	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Milsa	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3.	Muh. Safwan. R	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4.	Muh. Kevin	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓
5.	Muh. Zaki	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Muh. Sahran Kahfi	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓
7.	Syaqila Al-Qisyah	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	
8.	Zulkifli	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓

Keterangan Indikator :

1. Siswa memasuki kelas tepat waktu
2. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Siswa menunjukkan rasa senang dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Learning*
4. Siswa aktif dalam berinteraksi dengan guru

5. Siswa tidak melakukan hal lain di dalam kelas termasuk makan, tidur ataupun bermain
6. Siswa mengikuti arahan pembagian kelompok dari guru
7. Siswa mampu membangun kerja sama dengan siswa lainnya
8. Siswa bersemangat dalam mengerjakan tugas dari guru
9. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini dengan baik
10. Siswa berdoa dan mengucapkan salam diawal dan diakhir pembelajaran



**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan I
dan Pertemuan II**

No	Aspek yang diamati	Jumlah Siswa	Pertemuan			Presentase
			1	2	3	
1	Siswa memasuki kelas tepat waktu	8	7	8	8	96
2	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	8	5	6	8	79
3	Siswa menunjukkan rasa senang dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model <i>Quantum Learning</i>	8	7	7	7	88
4	Siswa aktif dalam berinteraksi dengan guru	8	5	6	6	71
5	Siswa tidak melakukan hal lain di dalam kelas termasuk makan, tidur ataupun bermain	8	6	7	7	78
6	Siswa mengikuti arahan pembagian kelompok dari guru	8	5	7	7	79
7	Siswa mampu membangun kerja sama dengan siswa lainnya	8	5	6	6	71
8	Siswa bersemangat dalam mengerjakan tugas dari guru	8	6	5	7	75
9	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini dengan baik	8	6	6	8	83
10	Siswa berdoa dan mengucapkan salam diawal dan diakhir pembelajaran	8	8	5	5	75

Rumus mencari persentase aktivitas siswa :

$$NR = \frac{JS}{SM} \times 100$$

$$NR = \frac{795}{10} \times 100$$

$$NR = 79,5 \%$$

Dibulatkan menjadi = 80 %

Keterangan :

NR : Nilai lembar observasi

JS : Skor pelaksanaan

SM : Skor maksimal



LAMPIRAN

Hasil Tes Siswa



Hasil belajar siswa pada siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Febi Indriani	65	Tidak Tuntas
2.	Milsa	60	Tidak Tuntas
3.	Muh. Safwan. R	55	Tidak Tuntas
4.	Muh. Kevin	66	Tidak Tuntas
5.	Muh. Zaki	80	Tuntas
6.	Muh. Sahran Kahfi	58	Tidak Tuntas
7.	Syaqila Al-Qisyah	79	Tuntas
8.	Zulkifli	75	Tuntas
Jumlah keseluruhan		538	
Nilai terendah		55	
Nilai tertinggi		80	
Nilai rata-rata		67	
Presentase ketuntasan		38%	

Statistik hasil belajar siswa pada siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	8
Skor Terendah	55
Skor Tertinggi	80
Rentang Skor	25
Skor Rata-rata	67
Standar Deviasi	9,8

Skor rata-rata

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

$$X = \frac{538}{8}$$

$$X = 67,25$$

Rentang Skor = skor tertinggi – skor terendah

$$= 80 - 55$$

$$= 25$$

Standar Deviasi

Skor (x_i)	Banyak Siswa (f_i)	$f_i x_i$	x_i^2	$f_i x_i^2$
55	1	55	3025	3025
58	1	58	3364	3364
60	1	60	3600	3600
65	1	65	4225	4225
66	1	66	4356	4356
75	1	75	5625	5625
79	1	79	6241	6241
80	1	80	6400	6400
Jumlah	8	538	36836	36836

$$SD = \frac{\sqrt{n \sum (f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}}{n(n-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{8(36836) - (538)^2}}{8(8-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{294688 - 289444}}{56}$$

$$= \frac{\sqrt{5244}}{56}$$

$$= \sqrt{93,6428}$$

$$= 9,83$$

Hasil Belajar ssiswa pada iklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Febi Indriani	82	Tuntas
2.	Milsa	81	Tuntas
3.	Muh. Safwan. R	61	Tidak Tuntas
4.	Muh. Kevin	86	Tuntas
5.	Muh. Zaki	90	Tuntas
6.	Muh. Sahran Kahfi	62	Tidak Tuntas
7.	Syaqila Al-Qisyah	88	Tuntas
8.	Zulkifli	90	Tuntas
Jumlah keseluruhan		640	
Nilai terendah		61	
Nilai tertinggi		90	
Nilai rata-rata		80	
Presentase ketuntasan		75%	

Statistik hasil belajar ssiswa pada iklus II

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	8
Skor Terendah	61
Skor Tertinggi	90
Rentang Skor	29
Skor Rata-rata	80
Standar Deviasi	84,2

Skor rata-rata

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

$$X = \frac{640}{8}$$

$$X = 80$$

Rentang Skor = skor tertinggi – skor terendah

$$= 90 - 61$$

$$= 29$$

Standar Deviasi

Skor (x_i)	Banyak Siswa (f_i)	$f_i x_i$	x_i^2	$f_i x_i^2$
61	1	61	3721	3721
62	1	62	3844	3844
81	1	81	6561	6561
82	1	82	6724	6724
86	1	86	7396	7396
88	1	88	7744	7744
90	2	180	8100	16200
Jumlah	8	640	44090	52190

$$SD = \frac{\sqrt{n \sum (f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}}{n(n-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{8(52190) - (640)^2}}{8(8-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{417520 - 409600}}{56}$$

$$= \frac{\sqrt{7920}}{56}$$

$$= \sqrt{141,428}$$

$$= 11,89$$

LAMPIRAN

Dokumentasi

Kegiatan siswa



Penyerahan Plakat untuk sekolah





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837 / 860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : https://fkip.unismuh.ac.id



Nomor : 12966/FKIP/A.4-II/III/1444/2023
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nurwana.S
Stambuk : 105401119519
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tempat/ Tanggal Lahir : Sorowako / 03-01-2000
Alamat : Jl.Paccerakkang Daya

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Quantum Learning Pada Siswa II SDN 241 Labose

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

*Wassalamu Alaikum
Warahmatullahi
Wabarakatuh.*

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H
08 Maret 2023 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Makassar, 12 Juni 2023

Nomr : 002/LoA/PRISMA/VI/2023
Lampiran : -
Hal : Surat Penerimaan Naskah Publikasi Jurnal

Kepada Yth:
Nurwana¹, Andi Husniati², Kristiawati³
Universitas Muhammadiyah Makassar

Terimakasih telah mengirimkan artikel ilmiah untuk diterbitkan pada **Jurnal Penalaran dan Riset Matematika (PRISMA) (p-ISSN 2961-8134, e-ISSN 2962-4150)** dengan Judul

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM LEARNING PADA SISWA KELAS II SDN 241 LABOSE

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan **DITERIMA** untuk dipublikasikan di Jurnal kami untuk Volume 2, Issue 2, Oktober 2023.

Demikian informasi ini disampaikan, dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Hormat kami


Andi Muwakkkan Firdaus
Editor in Chief PRISMA



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jln. Soekarno-Hatta | Tlp. +628 12345 777 56
 email : { [HYPERLINK "mailto:dpmptsp@luwutimurkab.go.id"](mailto:dpmptsp@luwutimurkab.go.id) } | website :
dpmptsp.luwutimurkab.go.id
MALILI , 92981

Malili, 17 Maret 2023

Nomor : 070/098/DPMPSTP-LT/III/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada
 Yth Kepala Sekolah SDN 241 Labose
 Di-
 Kab. Luwu Timur

Berdasarkan Surat Rekomendasi Tim Teknis Tanggal 17 Maret 2023 Nomor : 098/KesbangPol/III/2023, tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **NURWANA S**
 Alamat : Dsn. Labose, Ds. Laskap, Kec. Malili
 Tempat / Tgl Lahir : Sorowako / 3 Januari 2000
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Nomor Telepon : 082214955281
 Nomor Induk Mahasiswa : 105401119519
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Lembaga : **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Bermaksud melakukan Penelitian di daerah/Instansi Bapak/Ibu sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Judul :

"MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM LEARNING PADA SISWA KELAS II SDN 241 LABOSE"

Mulai : **17 Maret 2023 s.d. 14 Mei 2023**

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya Pemkab Luwu Timur dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Menaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta mengindahkan adat istiadat Daerah setempat
2. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil "Laporan Kegiatan" selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kegiatan dilaksanakan kepada Bupati Luwu Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur.
3. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk diketahui.

A.n Bupati Luwu Timur
Kepala DPMPSTP



Andi Habil Unru,SE

Pangkat : Pembina Utama Muda (IV.c)

Nip : 19641231 198703 1 208

Tembusan :

1. Bupati Luwu Timur (sebagai Laporan) di Malili;
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Malili;
3. Dinas Pendidikan di Tempat;
4. Dekan **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR** di Tempat.



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Hurwana NIM: 10540.11195.19

Judul Penelitian : Meningkatkan Hasil Belajar matematika Melalui Model pembelajaran Quantum Learning pada siswa kelas II SDN 241 Labose

Tanggal Ujian Proposal : 07 Feb 2023

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	16 maret 2023	Mengantar surat izin penelitian	<i>Hurwana</i>
2.	17 maret 2023	mengajar siklus I, pertemuan 1	<i>Hurwana</i>
3.	20 maret 2023	mengajar siklus I, pertemuan 2	<i>Hurwana</i>
4.	21 maret 2023	mengajar siklus I, pertemuan 3	<i>Hurwana</i>
5.	27 maret 2023	mengadakan evaluasi siklus I	<i>Hurwana</i>
6.	28 maret 2023	mengajar siklus II, pertemuan I	<i>Hurwana</i>
7.	29 maret 2023	mengajar siklus II, pertemuan 2	<i>Hurwana</i>
8.	30 maret 2023	mengajar siklus II, pertemuan 3	<i>Hurwana</i>
9.	31 maret 2023	mengadakan evaluasi siklus II	<i>Hurwana</i>
10.	3 April 2023	tanda tangan	<i>Hurwana</i>

Labose, 31 maret 2023

Ketua Prodi
Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 11189133

Mengetahui,
Kepala UPTD SDN 241 Labose
SYAFRUDDIN, S. Pd
NIP. 197103072006041004

Catatan:
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nurwana. S
NIM : 105401119519
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	0 %	10 %
2	Bab 2	9 %	25 %
3	Bab 3	0 %	10 %
4	Bab 4	0 %	10 %
5	Bab 5	2 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 02 Juni 2023

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

Nurwati, S.Hum., M.I.P.
NBM. 964 591

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

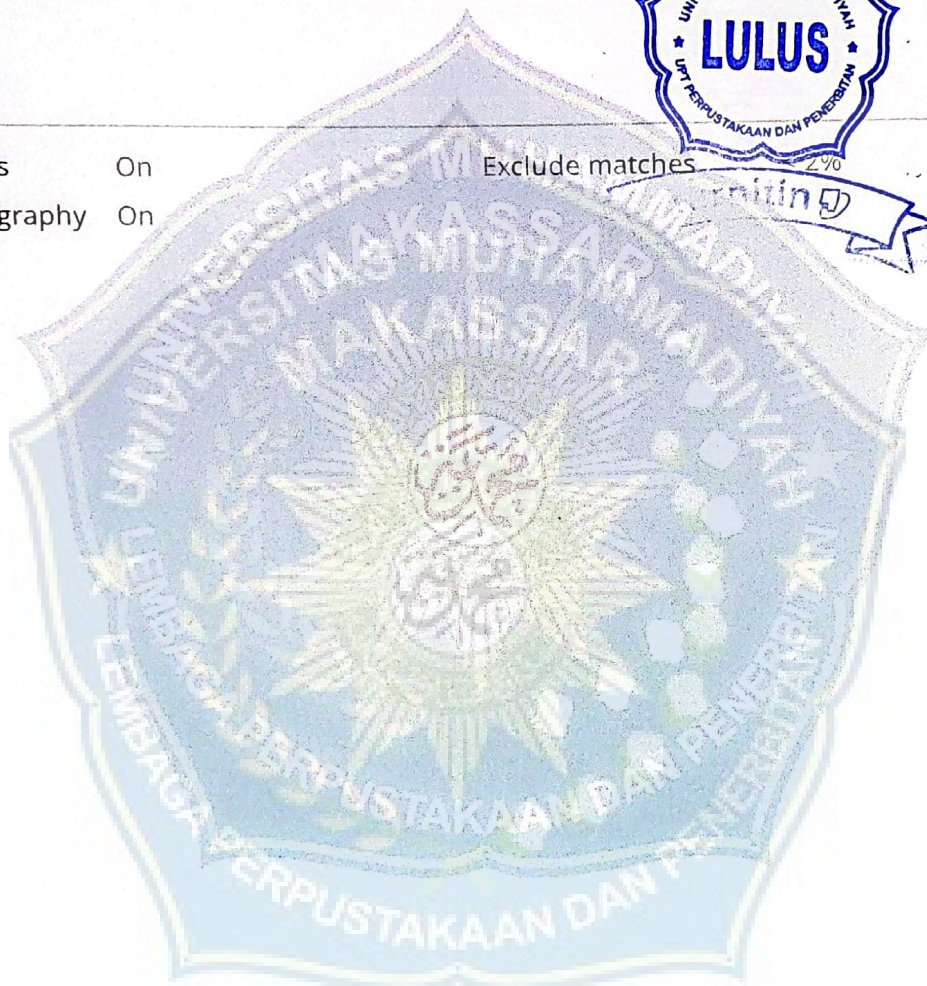
PRIMARY SOURCES



Exclude quotes On

Exclude matches

Exclude bibliography On



ORIGINALITY REPORT

9%	8%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source		4%
2	adoc.pub Internet Source		3%
3	Submitted to Eden Prairie High School Student Paper		2%

Exclude quotes On Exclude matches 2%

Exclude bibliography On

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes On

Exclude matches 2%

Exclude bibliography On



AB IV Nurwana. S 105401119519

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches



ORIGINALITY REPORT

2%

MILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.usd.ac.id
Internet Source

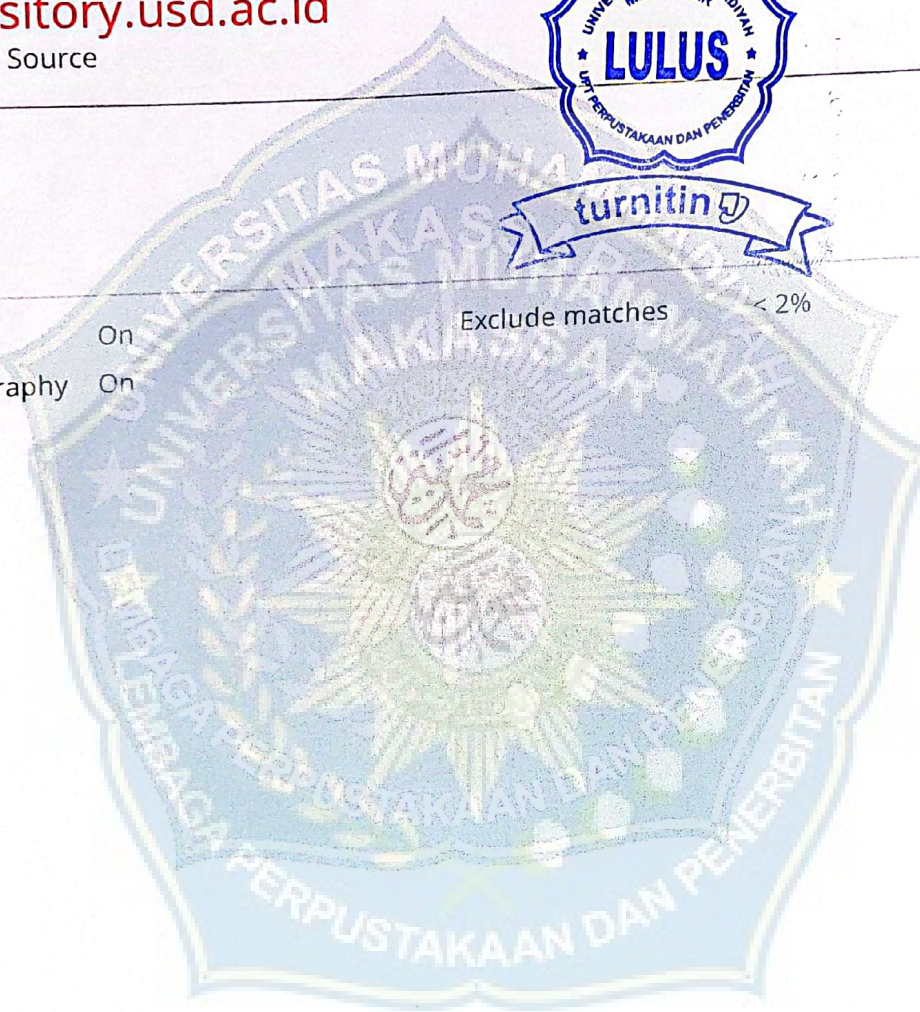
2%



Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



RIWAYAT HIDUP



Nurwana. S, lahir di Sorowako Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 3 Januari 2000. Anak pertama dari pasangan Bapak Sahiruddin dan Ibu Suriana. Peneliti memulai jenjang pendidikan pada tahun 2004 mengenyam pendidikan di TK PAUD AT-TAQWA Karebbe dan lulus pada tahun 2006. Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di tingkat SDN 225 Karebbe dan lulus pada tahun 2012. Selanjutnya pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di tingkat SMP Negeri 4 Malili dan lulus pada tahun 2015. Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di tingkat SMA Negeri 1 Luwu Timur dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya pada tahun 2019 melanjutkan pendidikan dibangku perkuliahan pada Sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Insya Allah pada tahun 2023 akan menyelesaikan studi sekaligus menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).